

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND  
COMPOSITION (CIRC) TERINTEGRASI PADA NILAI-NILAI  
KEISLAMAN TERHADAP HASIL BELAJAR AFEKTIF  
PADA MATERI FOTOSINTESIS KELAS VIII  
SMPN 6 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Biologi**

**Oleh**

**LISTA HIKMAINI  
NPM. 1211060112**

**Jurusan : Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1438 H /2017 M**

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND  
COMPOSITION (CIRC) TERINTEGRASI PADA NILAI-NILAI  
KEISLAMAMAN TERHADAP HASIL BELAJAR AFEKTIF  
PADA MATERI FOTOSINTESIS KELAS VIII  
SMP N 6 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Biologi**

**Oleh**

**LISTA HIKMAINI  
NPM. 1211060112**

**Jurusan : Pendidikan Biologi**

**Pembimbing I : Dr. H. Subandi, MM**

**PembimbingII : Laila Puspita, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1438 H /2017 M**



## ABSTRAK

### PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP HASIL BELAJAR AFEKTIF SISWA KELAS VIII SMPN 6 BANDAR LAMPUNG

Oleh  
**Lista Hikmaini**

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, untuk menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model CIRC terintegrasi nilai-nilai keislaman terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Bandar Lampung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Posttest-Only Control Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus s/d 24 Agustus di Kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung dengan teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*. Sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen (VIII D) dan kelas kontrol (VIII A). Model CIRC terintegrasi nilai-nilai keislaman ini dilaksanakan pada kelas eksperimen (VIII D) sedangkan untuk kelas kontrol (VIII A) menggunakan metode konvensional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas angket afektif, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan uji *Liliefors* untuk uji normalitas, uji *Fisher* untuk uji homogenitas dan uji *t-independent*.

Berdasarkan uji hipotesis lembar observasi dan angket hasil belajar afektif menggunakan uji *Independent t-test Microsoft Exel 2007* dengan hasil bahwa  $t_{Hitung(2,0006)} > t_{Tabel(1,91176)}$ . Berdasarkan hasil uji *t*, maka dinyatakan  $H_1$  diterima artinya, ada pengaruh model pembelajaran terintegrasi nilai-nilai keislaman terhadap hasil belajar afektif siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Bandar Lampung.

Kata Kunci : Integrasi Nilai keislaman, Model Pembelajaran CIRC, Hasil Belajar Afektif





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp ( 0721 ) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION (CIRC)  
TERINTEGRASI PADA NILAI-NILAI KEISLAMAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR AFEKTIF PADA  
MATERIp FOTOSINTESIS KELAS VIII SMPN 6  
BANDAR LAMPUNG**

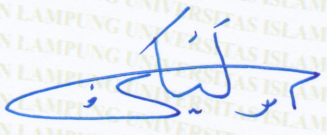
**Nama Mahasiswa : Lista Hikmaini  
NPM : 1211060112  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Fakultas Tarbiyah : Tarbiyah dan Keguruan**

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung


**Pembimbing I**

  
**Dr. H. Subandi, MM**  
NIP. 19630308081993121002

**Pembimbing II**

  
**Laila Puspita, M.Pd**  
NIP. 198712192015032004

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi**

  
**Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd**  
NIP.19840228 2006 04 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp ( 0721 ) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERINTEGRASI PADA NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP HASIL BELAJAR AFEKTIF PADA MATERI FOTOSINTESIS KELAS VIII SMPN 6 BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh: **Lista Hikmaini, NPM: 1211060112, Jurusan: Pendidikan Biologi, Telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 24 Oktober 2017**

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua** : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd (.....)  
**Sekretaris** : Akbar Handoko, M.Pd. (.....)  
**Penguji Utama** : Dr. Eti Hadiati, M.Pd (.....)  
**Penguji Kedua** : Dr. H.Subandi, M.M (.....)  
**Pembimbing** : Laila Puspita, M.Pd. (.....)

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd**  
NIP. 195608101987031001



## MOTTO

مَرَعَلَّمَ الَّذِي ۞ الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ ۞ عَلَّقَ مِنْ الْإِنْسَانِ خَلْقَ ۞ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ أَقْرَأُ

يَعَلِّمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانِ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۞

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S Al-Alaq: 1-5)<sup>1</sup>



<sup>1</sup>Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Dan terjemahan”, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), h. 597

## PERSEMBAHAN

Pertama-tama ku panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, maka dengan segala kerendahan hatiku persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku. Dengan segenap hatiku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang yang sangatku hormati dan ku banggakan yaitu, kedua orang tuaku ayahanda Adam Effendi dan Ibunda Swastin Karyasih, yang sangat kucintai, yang selama ini merawatku dengan baik hingga aku dewasa saat ini , selalu mendoakan ku, pengorbanan mu begitu mulia, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT Amin.
2. Kepada saudara-saudaraku yang kusayangi, kakakku Adi Gustian, S.Kom dan adikku Nia Amelia. Terimakasih atas dukungan, motivasi dan do'a yang selalu kalian berikan, semoga kita bisa membuat kedua oarng tua kita selalu tersenyum bahagia. Keluarga besarku yang selalu menanti kesuksesanku.
3. Untuk Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Biologi UIN Raden Intan Lampung

## RIWAYAT HIDUP

Listia Hikmaini dilahirkan pada tanggal 25 September 1994, di Bandar Lampung, puteri kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Adam Effendi dan Swastin Karyasih.

Penulis memulai pendidikan tingkat TK di Taman Kanak-kanak Riana Al-Amin pada tahun 1998-1999, Pendidikan dasar di SD Negeri 1 Sawah Lama Bandar Lampung, yang diselesaikan pada tahun 2006, dan melanjutkan pendidikan di SMP Nusantara Bandar Lampung, pada tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan di SMP Nusantara, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Perintis 1 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2012.

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah pada tahun 2012 penulis mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung memilih jurusan pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada tahun 2014 penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sendang Asih Kecamatan Sendang Agung Lampung Tengah selama 40 hari. Pada tahun 2015 penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 6 Bandar Lampung. Penulis memilih jurusan Biologi di UIN Raden Intan Lampung karena penulis ingin lebih mengetahui dan memperdalam ilmu pengetahuan sains dan ilmu agama sebagai pedoman hidup.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah yang tidak terkira penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan limpah karunia, taufik serta hidayah-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, serta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini berjudul : **“Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terintegrasi Pada Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Hasil Belajar Afektif Pada Materi Fotosintesis Kelas VIII Smpn 6 Bandar Lampung ”**. Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak mungkin tidak akan terselesaikan. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd dan Dwijowati Asih Saputri, M.Si selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. Subandi, MM selaku Pembimbing I dan Laila Puspita, M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi, demi terselesainya penulisan skripsi ini.

4. Selaku kepala sekolah di SMPN 6 Bandar Lampung dan selaku guru Biologi kelas VIII, serta semua pihak yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian hingga skripsi ini selesai.
5. Sahabat-sahabat ku yang tak lelah menemani, membantu serta memotivasi ku khususnya (Dona Saputri, S.Pd, Agustin Wulandari, S.Pd, Ii Hendrika, S.Pd, Rita Jayanti, S.Pd), terima kasih atas kekeluargaan yang telah diberikan selama ini, terima kasih telah mengajarkan arti persahabatan.
6. Teman-teman seperjuangan kelas Biologi D 2012, serta semua teman-teman angkatan 2012.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas amal dan kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan skripsi. Namun penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis. Untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya semoga skripsi ini berguna bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Bandar Lampung, Oktober 2017

Lista Hikmaini  
NPM. 1211060112



## DAFTAR ISI

	<b>halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	10
F. Ruang Lingkup .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Model Cooperative Integrated Reading Composition.....	12
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	12
2. Pengertian Model Cooperative Integrated Reading Composition .....	13
3. Sintaks Model CIRC .....	15
4. Kelemahan Dan Kelebihan CIRC .....	16
B. Integrasi Nilai-Nilai Keislaman.....	18

1. Integrasi.....	18
2. Nilai-Nilai Keislaman .....	20
3. Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Biologi.....	23
C. Hasil Belajar Afektif.....	25
1. Pengertian Hasil Belajar Afektif.....	25
2. Indikator Hasil Belajar Afektif .....	28
D. Kajian Materi.....	29
1. Hakikat Pembelajaran IPA.....	29
2. Tinjauan Konsep Materi Fotosintesis .....	32
3. Pengertian Fotosintesis .....	33
E. Penelitian Yang Relevan .....	38
F. Kerangka Berfikir.....	39
G. Hipotesis Penelitian .....	42

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metode penelitian.....	43
B. Variabel Penelitian.....	44
C. Populasi dan sampel penelitian.....	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel.....	46
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
1. Angket.....	46
2. Observasi.....	57
E. Instrumen Penelitian.....	48
1. Angket Afektif.....	48
a. Uji Validitas Instrumen .....	51
b. Uji Reliabilitas.....	53

F. Teknik Analisis Data .....	55
1. Uji Prasyarat.....	55
a. Uji Normalitas .....	55
b. Uji Homogenitas .....	56
G. Uji Hipotesis.....	57
1. Uji-t <i>independent</i> .....	57

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	60
1. Data Hasil Penelitian.....	60
a. Data Hasil Belajar Lembar Observasi.....	60
b. Data Hasil Belajar Afektif Dengan Angket.....	67
c. Data Hasil Belajar Afektif (LO dan Angket).....	67
2. Analisis Data Hasil Penelitian .....	70
a. Uji Prasyarat.....	70
1) Uji Normalitas .....	70
2) Uji Homogenitas.....	71
b. Uji Hipotesis .....	72
B. Pembahasan .....	73

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>halaman</b>
<b>Lampiran A. Perangkat Pembelajaran</b>	
A.1 Silabus Eksperimen .....	
A.2 Silabus Kontrol .....	
A.3. Rpp Eksperimen .....	
A.4. Rpp Kontrol .....	
A.5. Lembar Diskusi Siswa .....	
A.6. Lembar Kerja Siswa .....	
A.7 Bahan Ajar .....	
<b>Lampiran B. Instrumen Penelitian</b>	
B.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Afektif .....	
B.2 Lembar Observasi Afektif .....	
B.3 Kisi-kisi Angket Afektif .....	
B.4 Angket Afektif Siswa .....	
<b>Lampiran C. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian</b>	
C1. Uji Validitas Angket Afektif .....	
C2. Uji Reliabilitas Angket Afektif .....	
<b>Lampiran D. Hasil Olah Data Penelitian</b>	
D1. Rekapitulasi Nilai Afektif Akhir Siswa Kelas Eksperimen .....	
D2. Rekapitulasi Nilai Afektif Akhir Siswa Kelas Kontrol .....	
D3. Data Nilai Akhir Siswa Kelas Eksperimen .....	
D4. Data Nilai Sikap Akhir Siswa Kelas Kontrol .....	
D5. Nilai Angket Akhir Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	
D8. Hasil Uji Normalitas Angket Sikap Kelas Eksperimen .....	

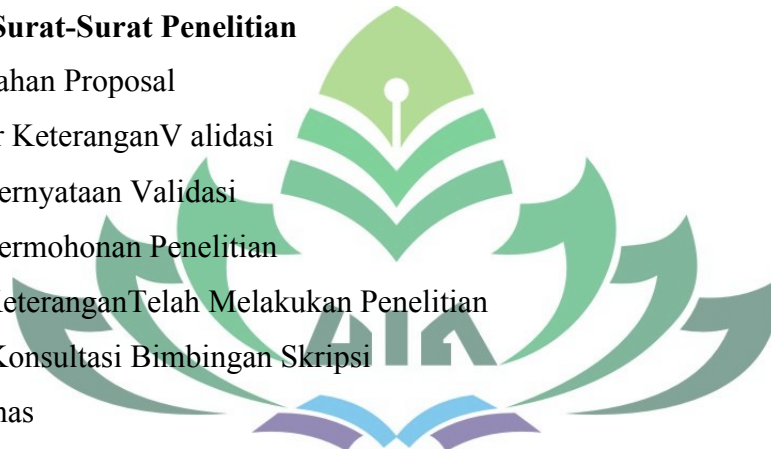
D9. Hasil Uji Normalitas Angket Sikap Kelas Kontrol.....	
D10. Hasil Uji Homogenitas Angket Sikap .....	
D11. Hasil Uji-t ( <i>PolledVarians</i> ) Angket Sikap.....	
D16. Perhitungan Uji Normalitas Angket Sikap Kelas Eksperimen .....	
D17. Perhitungan Uji Normalitas Angket Sikap Kelas Kontrol.....	
D20. Perhitungan Uji Homogenitas Angket Sikap.....	
D22. Perhitungan Uji-t ( <i>PolledVarians</i> ) Angket Sikap.....	

**Lampiran E. Dokumentasi**

E1. Data SMP N 6 Bandar Lampung .....	
E2. Foto Dokumentasi Penelitian .....	

**Lampiran F. Surat-Surat Penelitian**

- F.1 Pengesahan Proposal
- F.2 Lembar Keterangan Validasi
- F.3 Surat Pernyataan Validasi
- F.4 Surat Permohonan Penelitian
- F.5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- F.6 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- F.7 Notadinas
- F.8 Notadinas



## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Data Nilai afektif siswa semester ganjil kelas VIII SMPN 6 Bandar Lampung.....	6
Tabel 2. Domain afektif Krathwohl Taxonomy.....	28
Tabel 3. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Materi Pembelajaran Materi Fotosintesis Berdasarkan Kurikulum KTSP.....	32
Tabel 4. Desain Penelitian <i>Posttest-Only Design</i> .....	44
Tabel 5. Instrumen Penelitian dan Tujuan Penelitian Instrumen .....	49
Tabel 6. Kriteria Harga Koefisien Korelasi Untuk validitas Butir Angket.....	52
Tabel 7. Hasil Validitas Instrumen Angket Afektif .....	53
Tabel 8. Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi Kelas Eksperimen .....	60
Tabel 9. Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi Kelas Kontrol.....	62
Tabel 10. Total Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 11. Total Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi Kelas Kontrol.....	64
Tabel 12. Total Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi Kelas Eksperimen.....	65
Tabel 13. Total Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi Kelas Kontrol.....	66
Tabel 14. Hasil Belajar Afektif dengan Angket Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 15. Total Hasil Belajar Afektif dengan Angket Kelas Kontrol.....	67
Tabel 16. Hasil Belajar Afektif Kelas Eksperimen.....	69

Tabel 17. Hasil Belajar Afektif Kelas Kontrol.....	69
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas Nilai Afektif Kelas Eksperimen .....	71
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas Nilai Afektif Kelas Kontrol .....	71
Tabel 20. Uji Homogenitas Afektif Pretest Posttest .....	72
Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Afektif Polled Varians.....	72



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan manusia dari sejak kelahirannya terus mengalami perubahan-perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Manusia yang merupakan makhluk hidup dengan akal budi memiliki potensi untuk terus melakukan pengembangan. Salah satu pengembangan manusia, yaitu melalui pendidikan. Melalui pendidikan manusia berharap nilai-nilai kemanusiaan diwariskan, bukan sekedar diwariskan melainkan menginternalisasi dalam watak dan kepribadian. Upaya pendidikan melalui internalisasi nilai-nilai kemanusiaan menuntun untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu pendidikan menjadi kebutuhan manusia.<sup>1</sup> Di dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan bahwa pendidikan itu penting, tanpa pendidikan manusia tidak dapat mengetahui apapun, tidak hanya itu, di dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa manusia yang memiliki pengetahuan akan ditinggikan derajat nya, seperti yang dijelaskan pada QS. Al-Mujadilah ayat 11 yaitu:

شُرُوا أَذْشُرُوا قِيلَ وَإِذْ الْكُفَّاءُ يَفْسَحُ فَأَفْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي نَفْسَحُوا الْكُفَّاءُ قِيلَ إِذْ أَمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

حَبِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمُ أَوْ تَوَالِدِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاذ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan

---

<sup>1</sup> Teguh Triwiyanto , "Pengantar Pendidikan" (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) h.1



orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. QS.Al-Mujadilah:11).<sup>2</sup>

Ayat tersebut telah menjelaskan betapa pentingnya pendidikan, orang-orang yang memiliki ilmu akan ditinggikan derajatnya dan menuntut ilmu juga diwajibkan bagi setiap orang baik laki-laki maupun perempuan.

Seperti Dalam sebuah sabda Nabi saw. dijelaskan:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim”. (HR. Al-Baihaqi, Ath-Thabrani, Abu Ya’la, Al-Qudha’i, dan Abu Nu’aim AlAshabani)<sup>3</sup>

Hadis tersebut menunjukan seluruh manusia diwajibkan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Islam menekankan akan pentingnya pengetahuan dalam kehidupan manusia, karena tanpa pengetahuan niscaya manusia akan berjalan mengarungi kehidupan ini bagaikan orang tersesat.

Pendidikan merupakan hal penting dalam proses pembentukan sumber daya manusia. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan tujuan pendidikan disekolah salah satunya di tunjang oleh kurikulum yang diterapkan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahannya* (Bandung : CV. Diponegoro. 2005) h.434

<sup>3</sup> Bukhari Umar, “*Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*”,(Jakarta: Amzah, 2012), Cet. 1, h.7

cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang merujuk pada standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Salah satu standar yang berkaitan langsung dalam kegiatan belajar mengajar dengan peserta didik adalah standar proses. Standar proses yaitu standar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan agar standar kompetensi lulusan dapat terpenuhi.<sup>4</sup>

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>5</sup> Bab II Pasal 3 tentang pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

---

<sup>4</sup> Deddy mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011 ), h.148

<sup>5</sup> Prof. DR. H. Ramayulis , *Ilmu pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2011), cet. 9 , h.13

Selain itu, pendidikan adalah seperangkat proses berupa penanaman nilai, gagasan, konsep dan teori-teori yang bertujuan mengembangkan kepribadian, pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku serta mencapai cita-cita dan tujuan hidup. Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini mendorong peserta didik untuk memiliki kemampuan yang membutuhkan pemikiran secara kritis, kreatif, logis, dan kemauan bekerja sama sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.<sup>6</sup> Model pembelajaran diperlukan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.<sup>7</sup>

Saat proses pembelajaran berlangsung diharapkan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya mengembangkan aspek kognitif saja tetapi juga aspek afektif khususnya sikap belajar siswa, karena hasil belajar afektif tidak dapat dilihat bahkan diukur seperti pada nilai kognitif. Masalah afektif dirasakan penting oleh semua orang, namun implementasinya masih kurang. Hal ini disebabkan merancang pencapaian tujuan pembelajaran afektif tidak semudah seperti pembelajaran kognitif dan psikomotor. Satuan pendidikan harus merancang kegiatan pembelajaran yang

---

<sup>6</sup> Siska Ryane Muslim, "Jurnal Pendidikan dan Keguruan", Vol. 1, No. 1, 2014, artikel 10

<sup>7</sup> Trianto, "Model Pembelajaran Terpadu", (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Cet. 3, H. 51

tepat agar tujuan pembelajaran afektif dapat dicapai. Keberhasilan pendidik melaksanakan pembelajaran ranah afektif dan keberhasilan peserta didik mencapai kompetensi afektif perlu dinilai, oleh karena itu perlu dikembangkan acuan pengembangan perangkat penilaian ranah afektif serta penafsiran hasil pengukurannya.<sup>8</sup>

Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk mengukur ranah afektif, yaitu metode observasi dan metode laporan diri. Penggunaan metode observasi berdasarkan pada asumsi bahwa karakteristik afektif dapat dilihat dari perilaku atau perbuatan yang ditampilkan dan/atau reaksi psikologi. Metode laporan diri berasumsi bahwa yang mengetahui keadaan afektif seseorang adalah dirinya sendiri. Namun hal ini menuntut kejujuran dalam mengungkap karakteristik afektif diri sendiri. Perilaku seseorang merupakan fungsi dari watak (kognitif, afektif, dan psikomotor) dan karakteristik lingkungan saat perilaku atau perbuatan ditampilkan. Jadi tindakan atau perbuatan seseorang ditentukan oleh watak dirinya dan kondisi lingkungan.

Pada kenyataannya dalam proses pembelajaran guru masih menjadi sentral utama kegiatan pembelajaran, siswa masih menjadi sumber informasi yang pasif. Memperkuat fakta tersebut, berdasarkan observasi yang telah dilakukan saat pembelajaran biologi di SMPN 6 Bandar Lampung masih menggunakan *teacher center* itu berarti bahwa guru lah yang harus berperan aktif dalam pembelajaran bukan siswa dan informasi yang didapat hanya dari guru saja, metode yang digunakan saat proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab, hal

---

<sup>8</sup> Insania Vol. 13|No. 1|P3M STAIN Purwokerto | Rohmad Qomari 1 Jan-Apr 2008|87-109

itulah yang membuat siswa menjadi pasif. Sehingga tujuan pembelajaran tidak berjalan efektif. Guru mengatakan dalam mengajar mata pelajaran biologi belum pernah menggunakan model CIRC terintegrasi nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 6, penilain afektif siswa pun masih belum optimal, oleh karena itu model pembelajaran CIRC terintegrasi nilai-nilai keislaman diharapkan dapat meningkatkan nilai afektif siswa. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah materi fotosintesis. Diketahui beberapa sampel kelas nilai afektif siswa kelas VIII di SMPN 6 Bandar Lampung pada materi fotosintesis semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Nilai Afektif Siswa Semester ganjil Kelas VIII SMPN 6 Bandar Lampung**

NO	NILAI	Kelas			Jumlah	Persentase	Keterangan
		VIII C	VIII D	VIII E			
1	≤ 49	9	7	5	21	61,33%	Belum Tuntas
2	50-59	6	9	6	21		
3	60-69	4	9	10	23		
4	70-79	11	6	7	24	38,67%	Tuntas
5	80-89	6	5	6	17		
6	90-100	-	-	-	0		
<b>Jumlah</b>		36	36	34	106	100%	Belum Tuntas

(Sumber : Dokumen Nilai Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMPN 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017)

Keterangan :

A : Sangat Baik (80-100)

B : Baik (70-79)

C : Cukup (60-69)

D : Kurang (50-59)

E : Sangat Kurang (0-50)

Berdasarkan Tabel 1 jumlah siswa yang mendapatkan nilai sudah memenuhi KKM yaitu 61,33% sedang

kan siswa yang telah mencapai KKM hanya sebesar 38,67%, ini membuktikan bahwa penilaian afektif siswa sangat belum optimal karena siswa yang tidak mencapai KKM lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang telah mencapai KKM.

Berdasarkan masalah tersebut penulis bermaksud ingin melakukan pembelajaran yang lebih menekankan pada *student center* dimana siswa lah yang berperan aktif dalam proses pembelajaran tidak lagi guru yang berperan aktif tetapi guru hanya memonitoring kegiatan pembelajaran dan memberikan kesimpulan. Dengan menggunakan model pembelajaran CIRC terintegrasi pada nilai-nilai keislaman juga diharapkan siswa dapat meningkatkan nilai afektif siswa. Model CIRC merupakan metode belajar kooperatif yang dihubungkan dengan kemampuan membaca dan menulis. Fokus utama kegiatan CIRC adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif. Siswa dikondisikan dalam tim-tim kooperatif yang kemudian dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan,

dan ejaan. Dengan begitu siswa termotivasi untuk saling bekerja sama dalam sebuah tim.<sup>9</sup>

Selain menerapkan model CIRC, penulis juga mencoba mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam model pembelajaran CIRC, agar tujuan dari sistem pendidikan nasional dapat terpenuhi seperti yang telah dijelaskan pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Integrasi nilai Keislaman yang dimaksud adalah keterkaitan dalam usaha memadukan antara keilmuan biologi terhadap nilai Keislaman dengan tidak melupakan ciri terhadap keduanya.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Model CIRC Terintegrasi Pada Nilai-nilai Keislaman Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Pada Materi Fotosintesis kelas VIII SMPN 6 Bandar Lampung”.

---

<sup>9</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media,2010), hal. 200

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian materi pada latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih kurang optimalnya penilaian afektif siswa, karena pembelajaran masih menggunakan *teacher center*.
2. Masih rendahnya nilai afektif siswa.
3. Dalam proses pembelajaran guru masih menjadi sentral utama dan mendominasi aktifitas mengajar.
4. Saat pembelajaran berlangsung masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
5. Belum pernah digunakannya model CIRC terintegrasi nilai-nilai keislaman saat proses pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah yang timbul dari topik penelitian yang dilakukan dan agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda maka penulis membatasi masalah hanya pada :

1. Model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model Cooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC).
2. Kemampuan afektif meliputi 5 jenjang yaitu : penerimaan, tanggapan, penghargaan , pengorganisasian , dan karakteristik berdasarkan nilai-nilai.
3. Dalam penelitian ini hanya lima indikator yang dipilih yaitu, selalu menyebut nama Allah, aplikasi contoh-contoh, menyisipkan ayat atau hadits yang



relevan, simbol ayat-ayat kauniah, dan jaringan optik. Pemilihan indikator ini dilakukan setelah menganalisis kesesuaian dengan materi yang dipilih.

4. Penelitian ini dilakukan di SMPN 6 Bandar Lampung, siswa yang dimaksud adalah siswa kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Materi yang digunakan adalah materi fotosintesis.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan permasalahan, sebagai berikut :

Adakah pengaruh model pembelajaran CIRC Terintegrasi Pada Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas VIII SMPN 6 Bandar Lampung Pada Materi Fotosintesis?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **a. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Model Cooperatif Integrated Reading Composition Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Penilaian Afektif Siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh siswa yang memperoleh model pembelajaran CIRC lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar afektif siswa

b. Manfaat dari penelitian yaitu :

1. Siswa : Dapat meningkatkan hasil belajar terutama hasil belajar afektif siswa, dan dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Guru : Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menentukan model pembelajaran yang akan digunakan.
3. Pembaca : Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk diadakan penelitian lebih lanjut , dengan mata pelajaran dan materi yang berbeda.
4. Peneliti : Sebagai upaya untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menentukan model pembelajaran sebagai calon pendidik.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu:

1. Objek pada penelitian ini adalah model pembelajaran CIRC dan melihat pengaruh dari model CIRC terintegrasi nilai-nilai keislaman terhadap sikap siswa pada materi Fotosintesis.
2. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester Ganjil tahun ajaran 2017/2018 SMPN 6 Bandar Lampung pada materi Fotosintesis.
3. Penelitian ini berlokasi di SMPN 6 Bandar Lampung yang beralamat di jalan Laks. Malahayati No. 09 Teluk Betung Selatan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Model Cooperative Integrated Reading Composition**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas Arends, Joyce dan Well mengatakan bahwa model mengajar merupakan model belajar, dengan model tersebut guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan diri sendiri.<sup>10</sup> Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengamatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Trianto, *“Model Pembelajaran Terpadu”*, (Jakarta : Bumi aksara, 2012), Cet. 4, h. 51

<sup>11</sup> Asih widi wisudawati dan Eka Sulistyowati, *“Metodologi pembelajaran IPA”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), cet. 1, h.48

## 2. Pengertian Model Cooperative Integrated Reading Composition

CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) atau yang disebut juga kooperatif terpadu, membaca, menulis, termasuk salah satu tipe model pembelajaran *Cooperative Learning*.<sup>12</sup> Model ini dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca, dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dengan melatih mereka mengenai saling merespon kegiatan membaca mereka.<sup>13</sup> Membaca dengan keras merupakan bagian yang menjadi standar dari sebagian besar program-program membaca. Penelitian terhadap membaca lisan mengindikasikan bahwa membaca keras memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan pembacaan pesan dan pemahaman, karena hal ini dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk membaca pesan dengan lebih otomatis dan bisa lebih fokus pada pemahaman. Kemampuan memahami bacaan. Kajian terhadap para pembaca yang baik dan buruk secara konsisten menemukan bahwa pembaca yang buruk tidak memiliki strategi pemahaman dan kontrol metakognitif dari tindakan membaca mereka. Palinscar dan Brown menemukan bahwa pemahaman dapat dikembangkan dengan mengajari siswa kemampuan-kemampuan merangkum, mempertanyakan, menjelaskan, dan memprediksi.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Suyatno, “*Menjelajah Pembelajaran Inovatif*”, (Surabaya: Masmedia Buana, 2009), h. 68

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno, Nurdin Muhamad, “*Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 115

<sup>14</sup> Robert E. Slavin, “*Cooperative learning, teori, riset dan praktik*” (Bandung: Nusa Media, 2005), h. 201-203

Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) dikembangkan pertama kali oleh Stevens, dkk. Metode ini dapat dikategorikan sebagai metode pembelajaran terpadu. Menurut Jatmiko, CIRC merupakan program pengajaran khusus yang dirancang untuk meningkatkan kinerja siswa dalam membaca dan menulis. Setiap anggota pembelajaran CIRC bertanggung jawab penuh terhadap tugas kelompok. Setiap kelompok mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga membentuk pemahaman dan pengalaman belajar. Menurut Sukiastini, CIRC merupakan model pembelajaran yang berlandaskan konstruktivisme. Kegiatan belajar mengajar dengan mengaitkan antara konsep dan penerapannya, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan pengetahuan awal yang telah dimiliki. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka proses pembelajaran harus dikemas atau dikelola menjadi proses merekonstruksi bukan menerima informasi atau pengetahuan dari guru, siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Menurut Khatimah, pembelajaran CIRC meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan aktivitas belajar, meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mendapatkan respon positif siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Siti Marpuah, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition", Unnes Jurnal Of Biology Education, 2015, ISSN 2252-6579, h.245.

### 3. Sintaks model pembelajaran CIRC :

Menurut Stevens sintaks model CIRC memiliki penerapan sebagai berikut:

- Guru membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa.
- Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.
- Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok.
- Guru memberikan penguatan (*reinforcement*).
- Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

Dari setiap sintaks di atas, dapat melihat beberapa tahap sebagai berikut :

#### Tahap 1 : Pengenalan Konsep

- Pada fase ini, guru mulai mengenalkan suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.

#### Tahap 2 : Eksplorasi dan Aplikasi

- Tahap ini memberi peluang pada siswa untuk mengungkap pengetahuan awal, mengembangkan pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena yang merekaalami dengan bimbingan guru. Hal ini dapat menyebabkan

terjadinya konflik kognitif sehingga mereka akan berusaha melakukan pengujian dan berdiskusi untuk menjelaskan hasil observasi. Pada dasarnya, tujuan fase ini adalah untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa serta menerapkan konsepsi awal siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan memulai dari hal yang konkret. Selama proses ini, siswa belajar melalui tindakan-tindakan dan reaksi-reaksi mereka sendiri dalam situasi baru yang masih berhubungan, dan hal ini terbukti efektif untuk menggiring siswa merancang eksperimen serta demonstrasi untuk diujikan.

#### Tahap 3 : Publikasi

- Pada fase ini, siswa mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan serta membuktikan dan memperagakan materi yang dibahas. Penemuan dapat bersifat sesuatu yang baru atau sekadar membuktikan pengamatan. Siswa dapat memberikan pembuktian terkaan gagasan-gagasan barunya untuk diketahui oleh teman-teman sekelas. Dalam hal ini siswa harus siap memberi dan menerima kritik atau saran untuk saling memperkuat argumen.

#### 4. Kelemahan dan kelebihan model CIRC

- Kelebihan dari model CIRC antara lain :
  1. Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.

2. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
3. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama.
4. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan keterampilan berfikir siswa.
5. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa.
6. Pembelajaran terpadu dapat memotivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna.
7. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.
8. Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar (Saifullah, 2003).<sup>16</sup>

Sedangkan kelebihan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menurut Slavin adalah:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC amat tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

---

<sup>16</sup> Miftahul Huda, “*model-model pengajaran dan pembelajaran*”, (Pustaka Pelajar), h.221



2. Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
3. Siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok.
4. Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaan.
5. Membantu siswa yang lemah dalam memahami tugas yang diberikan.
6. Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru.

- Kelemahan Model Pembelajaran CIRC yaitu :

Akan tetapi penggunaan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) menimbulkan sebuah masalah yaitu apabila guru sedang mengajarkan satu kelompok membaca, siswa lain di dalam kelas tersebut harus diberikan kegiatan-kegiatan yang dapat mereka selesaikan dengan sedikit pengarahan dari guru. Hal ini dapat dihindari apabila guru bisa mengelola waktu dan kelas secara baik.

## **B. Intergrasi Nilai-Nilai Keislaman**

### **1. Integrasi**

Kata “integrasi” berasal dari bahasa latin Integer, yang berarti utuh atau menyeluruh.<sup>17</sup> Berdasarkan arti etimologisnya, integrasi dapat diartikan sebagai pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.<sup>18</sup> Menurut Suedijarto dalam Firman Robiansyah pengintegrasian nilai-nilai yang telah direncanakan unruk

<sup>17</sup>Wjs, Poerwardamita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), h.30

<sup>18</sup>Imam Munandar, Integrasi Dalam Study Islam, Blog (online), Tersedia: <http://www.scribd.com/doc/83019545/pengertian-integrasi> (5 Februari 2016)

mempribadi kedalam aturan tingkah laku belajar peserta didik sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar sebagai salah satu indikator strategi bagi keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>19</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut maka integrasi nilai-nilai Keislaman adalah memadukan atau menjadi satu antar bidang Biologi dan nilai Keislama.

Suderajat dalam Firman Robiansyah apalagi pengembangan pendidikan kedepan hendaknya merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang diintegrasikan dengan etika keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup> Agus P dalam Endah Wulantina mejelaskan bahwa Allah SWT dengan tegas mengatakan kepada orang-orang yang diberi ilmu bahwa jika mereka bersedia menghubungkan (mengintegrasikan) ilmu-ilmu yang dipelajari dengan Al-Quran mereka akan semakin memahami kitab suciNya.<sup>21</sup> Dari penjelasan tersebut betapa bermanfaatnya ketika tokoh-tokoh ilmuwan senantiasa untuk dapat menghubungkan ilmu agama Islam dan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Menurut Sauri, sedangkan yang dimaksud dengan integrasi pendidikan nilai adalah proses memadukan nilai-nilai tertentu terhadap sebuah konsep lain sehingga menjadi suatu kesatuan yang koheren dan tidak bisa dipisahkan atau proses pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan bulat. Penyatuan antar ilmu-

---

<sup>19</sup>Firman Robiansya, “*Integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembinaan Akhlak Siswa*”, (Jurnal Studi Kasus di SD Peradaban Serang),h.3

<sup>20</sup>*ibid*

<sup>21</sup>Endah Wulantina,” *Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Terintegrasi Nilai-Nilai keIslaman Tingkat MTs kelas VII Materi Garis dan Sudut*”. (Skripsi Program Sarjana Jurusan Matematika IAIN Raden Intan Lampung,Lampung, 2013),h.25

ilmu keislaman dengan ilmu umum lebih cenderung kepada integrasi-interkoneksi dan mengacau kepada perspektif ontologis, epistemologis dan aksiologis.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat penulis simpulkan bahwa integrasi terhadap nilai-nilai Keislaman ialah memadukan dua ilmu yaitu ilmu umum dan keislaman yang saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan utuh atau saling menyeimbangkan satu dengan yang lain dengan mempersatukan keduanya menjadi ilmu yang saling berpengaruh terhadap keduanya.

## 2. Nilai-Nilai Keislaman

Nilai berasal dari bahasa latin *Vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dianggap baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.<sup>22</sup> Kebaikan yang bersumber dari Allah SWT dalam pembelajaran akan membentuk ahlak mulia.<sup>23</sup> Menurut Steeman nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan

---

<sup>22</sup>Sutarjo Adisusilo, J.R., *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2013), h.56

<sup>23</sup>Chaerul Rochman, *Pembelajaran Fisika Berbasis Nilai Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Agama Islam*. (Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.11 No 2, 2010), h.54

seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan, sehingga ada hubungan yang amat erat antara nilai dan etika.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai adalah ada hubungan antara fikiran dan tindakan yang terwujud dalam sebuah sikap, yang dalam sikap tersebut mulai berkaitan terhadap etika, yang dalam etika dapat tercermin atau dapat melihat perilaku dari pribadi seorang tersebut, sehingga betapa pentingnya untuk menjaga nilai pada kepribadian agar terbentuk pada etika diri untuk menjadi lebih baik.

Notonegoro mengelompokkan nilai menjadi tiga bagian, yaitu: 1) nilai materiil, yaitu sesuatu yang berguna bagi unsur jasmani manusia; 2) nilai vital, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas; 3) nilai kerohanian, yaitu segala sesuatu yang berguna untuk rohani manusia.<sup>25</sup> Beberapa karakteristik nilai yang dianggap pokok dan universal antara lain nilai jujur, tanggung jawab, disiplin, kerjasama, adil, visioner, dan peduli.<sup>26</sup> Aspek nilai-nilai ajaran Islam pada intinya dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai-nilai akhlak.<sup>27</sup> Aspek nilai-nilai ajaran Islam pada intinya dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai ibadah, dan nilai-nilai akhlak.

---

<sup>24</sup>*Ibid*

<sup>25</sup>Sutardjo Adikusilo, JR., *Op. Cit.*, h. 64

<sup>26</sup>Chaerul rochman, *Loc. Cit*

<sup>27</sup>Lukman Hakim, *Op. Cit.*, h.69

1. Nilai-nilai aqidah mengajarkan manusia untuk percaya akan adanya Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Dengan merasa sepenuh hati bahwa Allah itu ada dan Maha Kuasa, maka manusia akan lebih taat untuk menjalankan segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Allah dan takut untuk berbuat dhalim atau kerusakan di muka bumi ini.
2. Nilai-nilai ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai rido Allah. Pengamalan konsep nilai- nilai ibadah akan melahirkan manusia-manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya.
3. Nilai-nilai akhlak mengajarkan kepada manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang benar dan baik, sehingga akan membawa pada kehidupan manusia yang tenteram, damai, harmonis, dan seimbang.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai keIslaman adalah memadukan dua ilmu yaitu ilmu umum dan keislaman yang saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan utuh atau saling menyeimbangkan satu dengan yang lain.

---

<sup>28</sup>Lukman Hakim, *Op. Cit.* h. 3

### 3. Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Biologi

Integrasi nilai-nilai Keislaman dalam pembelajaran biologi adalah sesuatu tindakan guru yang menanamkan nilai-nilai Keislaman dalam pembelajaran biologi kepada siswanya diantaranya yaitu, membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa, membaca ayat-ayat suci Al Qur'an sebelum memulai pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa untuk menjadi lebih baik lagi, menutup pembelajaran dengan doa penutup majelis dan salam penutup.<sup>29</sup> Penerapan nilai agama Islam dalam proses pembelajaran biologi dapat menimbulkan kesadaran siswa bahwa ilmu biologi juga bersumber dari Allah.

Sehubungan dengan itu, Yasri memaparkan beberapa strategi pembelajaran yang dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai ajaran Islam dilakukan dengan cara, yaitu: selalu menyebut nama Allah, penggunaan istilah, ilustrasi visual, aplikasi atau contoh-contoh, menyisipkan ayat atau hadits yang relevan, penelusuran sejarah, dan jaringan topik.<sup>30</sup> Modifikasi model pembelajaran dengan diintegrasikan nilai-nilai keislaman sesuai pendapat Yasri tersebut dikembangkan sebagai berikut:

a) Selalu menyebut nama Allah

Sebelum pembelajaran dimulai, ditradisikan diawali dengan membaca *Basmallah* dan berdoa bersama-sama. Dalam RPP dapat dimuatkan secara eksplisit pengucapan *Basmallah* dan bacaan doa belajar. Kemudian pada setiap tahap demi tahap dalam memulai dan mengakhiri pengerjaan soal

---

<sup>29</sup> Mimi Hariyani, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika SD/MI", (Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 05 No. 01, 2013), h. 2

<sup>30</sup> *Ibid*

dalam pembelajaran biologi diupayakan diawali dan ditutup secara bersama-sama dengan mengucap *Basmalah dan Alhamdulillah*. Tenaga pendidik atau pengajar hendaknya selalu mengingatkan kepada siswa betapa pentingnya kita selalu ingat, mengatas namakan Allah untuk segala aktivitas dan bersyukur kepada Allah, apa lagi ketika sedang menggali ilmu-Nya.

b).Penggunaan Istilah

Istilah dalam biologi sangat banyak. Diantara istilah tersebut dapat ditambah dengan peristilahan dalam ajaran Islam, antara lain: penggunaan istilah bahasa dalam bahasa arab, nama, cerita/peristiwa atau benda yang bermuatan islam.

c) Ilustrasi visual

Alat-alat dan media pembelajaran dalam mata pelajaran biologidapat berupa wacana Islami, cerita bergambar yang divisualisasikan dengan gambar-gambar atau potret-potret yang Islami, dll.

d) Aplikasi atau contoh-contoh

Dalam menjelaskan suatu kompetensi dapat menggunakan bahan ajar dengan memberikan contoh-contoh aplikatif.

e) Menyisipkan ayat atau hadits yang relevan

Dalam pembahasan materi tertentu dapat menyisipkan ayat atau hadits yang relevan.

f) Penelusuran sejarah

Penjelasan suatu kompetensi dapat dikaitkan dengan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan oleh sarjana muslim.

g) Jaringan optik

Mengaitkan biologi dengan topik-topik dalam disiplin ilmu lain.<sup>31</sup>

### C. Hasil Belajar Afektif

#### 1. Pengertian hasil belajar Afektif

Hasil belajar afektif tidak dapat dilihat bahkan diukur seperti halnya bidang kognitif. Guru tidak dapat langsung mengetahui apa yang berkelebat dalam hati siswa, apa yang dirasakannya atau dipercayainya. Yang dapat diketahui hanya ucapan verbal serta kelakuan non verbal seperti ekspresi pada wajah, gerak gerik tubuh sebagai indikator apa yang terkandung dalam hati siswa. Namun kelakuan yang tampak baik verbal maupun non verbal dapat menyesatkan, tafsiran guru dapat berbeda dengan kenyataannya. Itu sebabnya maka tujuan afektif jauh lebih pelik dari pada mencapai tujuan kognitif.<sup>32</sup> Ranah afektif memiliki beberapa tujuan, tujuan tersebut meliputi :

- Penentuan sikap
- Apresiasi
- Nilai-nilai (Values)

---

<sup>31</sup>*Ibid.* h. 9-7

<sup>32</sup> S. Nasution, “*Kurikulum Dan Pengajaran*”, (Jakarta: Bumi aksara, 2012), Cet. 7, h. 69



- Evaluasi
- Menyenangi
- Menghormati<sup>33</sup>

Ranah afektif merupakan bagian dari pengalaman belajar dan berfungsi sebagai pasangan ranah kognitif. John Dewey menyatakan bahwa terpisahnya pikiran dan afeksi telah menimbulkan berbagai masalah dalam kehidupan manusia. Dalam konteks pembelajaran guru perlu menyadari pentingnya kepaduan antara kognisi dan afeksi dan perlu menggunakan metode mengajar untuk mencapai hal itu. Patterson juga memiliki pandangan serupa. Ia berargumentasi bahwa jika pendidikan diarahkan pada pembentukan manusia seutuhnya, seharusnya tidak hanya menekankan pada perkembangan kognitif. Pendidikan harus dikaitkan dengan hubungan antar pribadi anak. Menurut ahli penelitian Huls, Tetenbaum, dan Philips, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel afektif dan penyelesaian tugas-tugas pemecahan masalah. Hal ini berarti bahwa perlu diciptakan lingkungan belajar yang menekankan pada pengembangan afektif. Pembelajaran kreatifitas dan pemecahan masalah akan lebih efektif apabila program pembelajaran diarahkan pada perkembangan keterampilan dan kepribadian, agar menjadi kreatif dan mampu memecahkan masalah.<sup>34</sup>

Hasil belajar menurut Bloom mencakup prestasi belajar, kecepatan belajar, dan hasil afektif. Andersen sependapat dengan Bloom bahwa karakteristik manusia

---

<sup>33</sup> Harjanto, "Perencanaan Pengajaran", (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) cet. 8, h. 151

<sup>34</sup> Darmiyanti Zuchdi, "Humanisasi Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), cet. 3, h. 68

meliputi cara yang tipikal dari berpikir, berbuat, dan perasaan. Tipikal berpikir berkaitan dengan ranah kognitif, tipikal berbuat berkaitan dengan ranah psikomotor, dan tipikal perasaan berkaitan dengan ranah afektif. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Ketiga ranah tersebut merupakan karakteristik manusia sebagai hasil belajar dalam bidang pendidikan. Menurut Popham ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Seseorang yang berminat dalam suatu mata pelajaran diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu semua pendidik harus mampu membangkitkan minat semua peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif dan psikomotor dipengaruhi oleh kondisi afektif peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar dan sikap positif terhadap pelajaran akan merasa senang mempelajari mata pelajaran tertentu, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Walaupun para pendidik sadar akan hal ini, namun belum banyak tindakan yang dilakukan pendidik secara sistematis untuk meningkatkan minat peserta didik. Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dalam merancang program pembelajaran dan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik, pendidik harus memperhatikan karakteristik afektif siswa. Allah SWT memerintahkan manusia agar memiliki sikap yang baik dalam Al-Qur'an surat An-nisaa ayat 36 berikut:

﴿ وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ  
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴾

Artinya“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”. (Q.S. An-Nisaa, 4:36)<sup>35</sup>

## 2. Indikator Hasil Belajar

Tabel 3

Tabel Domain afektif (*Krathwohl Taxonomy*)<sup>36</sup>

Tingkatan	Verb (kata kerja)
<i>Receiving</i> (menerima)	Menerima, peduli, mendengar
<i>Responding</i> (menjawab)	Melengkapi, melibatkan, sukarela
<i>Valuing</i> (menilai)	Menunjukkan lebih senang, menghargai, menyatakan peduli
<i>Organization</i> (mengorganisasi)	Berpartisipasi, mempertahankan, menyatukan (sintesis)
<i>Characterization by value or value complex</i> (mengkarakterisasi atas dasar nilai kompleks)	Menunjukkan empati, menunjukkan harapan, mengubah tingkah laku

<sup>35</sup> *Ibid*, h.84

<sup>36</sup> Sukardi, “*Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*”, (Jakarta:Bumi Aksara,2009) ,Cet. 2, h.76

## **D. Kajian Materi**

### **1. Hakikat Pembelajaran IPA**

IPA merupakan rumpun ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Biologi merupakan salah satu cabang ilmu yang termasuk dalam IPA. Proses belajar IPA ditandai dengan adanya perubahan pada individu yang belajar, baik berupa sikap dan perilaku, pengetahuan, pola pikir, dan konsep nilai yang dianut. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Ada dua hal yang tidak bisa dipisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses yaitu kerja ilmiah.<sup>37</sup>

Secara umum IPA dipahami sebagai ilmu kealaman, yaitu ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati. Secara umum IPA dipahami sebagai ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep. Dapat pula dikatakan bahwa hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap

---

<sup>37</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, "*Metodologi Pembelajaran IPA*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet. 1, h.22

ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.

Merujuk pada hakikat IPA sebagaimana dijelaskan di atas, maka nilai-nilai IPA yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA antara lain sebagai berikut :

- a. Kecakapan bekerja dan berpikir secara teratur dan sistematis menurut langkah-langkah metode ilmiah.
- b. Keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, mempergunakan alat-alat eksperimen untuk memecahkan masalah.
- c. Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan.

Sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pendidikan IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan tertentu, yaitu :

- a. Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap
- b. Menanamkan sikap ilmiah
- c. Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan
- d. Mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja menghargai para ilmuwan penemunya
- e. Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan

Melihat model demikian menurut Kardi dan Nur, bahwa hakikat IPA mesti tercermin dalam tujuan pendidikan dan metode mengajar yang digunakan. Dengan

demikian, pembelajaran IPA pada tingkat pendidikan manapun harus dikembangkan dengan memahami berbagai pandangan tentang makna IPA, yang dalam konteks pandangan hidup dipandang sebagai suatu instrumen untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan sosial manusia.<sup>38</sup>

Dalam hubungannya dengan pendidikan karakter bangsa, mata pelajaran biologi yang di terapkan oleh standar nasional pendidikan (Depdiknas, 2008) sebagai mata pelajaran yang bertujuan sebagai berikut:

- a. Membentuk sikap positif terhadap biologi dengan menyadari keteraturan, keindahan alam, serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain.
- c. Mengembangkan pengalaman untuk dapat mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis.
  - a. Mengembangkan kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip biologi.
  - b. Mengembangkan penguasaan konsep dan prinsip biologi dan saling keterkaitannya dengan IPA lainnya serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri.
  - c. Menerapkan konsep dan prinsip biologi untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia.

---

<sup>38</sup> Trianto, "*model pembelajaran terpadu*" ,(jakarta:bumi aksara, 2012), cet. 4, h.141-142

Dengan tujuan di atas pemberian mata pelajaran biologi dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri bagi peserta didik.

## 2. Tinjauan Konsep Materi Fotosintesis

### a. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Materi Fotosintesis

Konsep fotosintesis yang dipelajari pada tingkat SMP/MTS berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memiliki Standar kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator sebagai berikut:

Tabel 4  
SK, KD, dan Indikator materi Fotosintesis berdasarkan Silabus KTSP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator
2. Memahami Sistem Dalam Kehidupan Tumbuhan	2.2 Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan transformasi energi pada tumbuhan hijau	Fotosintesis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang fotosintesis</li> <li>2. Mendeskripsikan fungsi dari fotosintesis</li> <li>3. Menjelaskan prosss terjadinya fotosintesis</li> <li>4. Mendeskripsikan bagian yang berperan sebagai tempat fotosintesis</li> <li>5. Mendeskripsikan hasil dari fotosintesis</li> <li>6. Mengetahui perbedaan reaksi terang dan reaksi gelap</li> </ol>

			7. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi fotosintesis
--	--	--	---

### 3. Pengertian Fotosintesis

Fotosintesis adalah proses pembentukan molekul-molekul makanan yang kompleks dan berenergi tinggi dari komponen-komponen yang lebih sederhana oleh tumbuhan hijau dan organisme autotofik lainnya dengan keberadaan energi cahaya.<sup>39</sup> Fotosintesis ini hanya pada sel-sel yang mempunyai klorofil, yaitu bakteri dan tumbuhan. Secara sederhana fotosintesis dapat dituliskan sebagai berikut:



Fotosintesis terjadi dibagian mesofil daun, selama proses fotosintesis karbon dioksida dan air diubah menjadi glukosa dan oksigen. Oksigen yang terbentuk kemudian dilepaskan ke atmosfer. Glukosa yang terbentuk diubah menjadi senyawa-senyawa sel seperti karbohidrat struktural, protein, asan nukleat, lemak, dan senyawa lainnya melalui proses metabolisme. Senyawa-senyawa tersebut digunakan untuk membentuk sel, jaringan, dan organ tumbuhan.

#### - Mesofil dan Klorofil

Fotosintesis dapat terjadi pada batang dan daun yang mengandung klorofil. Sebagian besar fotosintesis terjadi pada daun karena di daun terdapat banyak kloroplas yang mengandung klorofil. Bagian daun yang paling banyak mengandung

<sup>39</sup> George H. Rried (ed.), *Teori dan Soal-Soal Biologi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), Cet. 2, h. 68.



klorofil adalah mesofil. Kloroplas dibatasi oleh membran luar dan membran dalam. Di dalam membran dalam, terdapat kantong-kantong yang terbentuk seperti koin yang disebut *tilakoid*. Tilakoid-tilakoid bertumpuk dalam satu tumpukan yang disebut *grana*. Didalam membran tilakoid, terdapat klorofil yang merupakan tempat terjadinya reaksi terang fotosintesis. Antara grana satu dengan yang lain terdapat rongga-rongga cair yang disebut *stroma*. Reaksi gelap fotosintesis yang menghasilkan glukosa yang terjadi di stroma.

Didalam membran tilakoid, terdapat dua macam klorofil yang merupakan bahan penyerap energi yang utama yaitu klorofil a dan klorofil b. Klorofil a berwarna hijau kebiruan dengan rumus kimia  $C_{55}H_{70}O_6N_4Mg$ . Klorofil a dan b berperan dalam penyerapan cahaya merah (600-700 nm) dan biru (400-500 nm). Selain klorofil didalam kloroplas terdapat pula pigmen berwarna kuning oranye yaitu karoten dan xantofil. Sinar matahari yang masuk kedalam membran kloroplas, akan diuraikan menjadi cahaya merah, jingga, kuning, hijau, dan biru. Kemudian cahaya tersebut akan diserap oleh pigmen-pigmen yang terdapat didalam kloroplas. Dari sekian banyak cahaya tersebut, cahaya merah dan biru yang paling baik digunakan dalam proses fotosintesis.<sup>40</sup>

- Tempat fotosintesis pada tumbuhan

Semua bagian yang berwarna hijau pada tumbuhan, termasuk batang hijau dan buah yang belum matang memiliki kloroplas, tetapi daun merupakan tempat utama

---

<sup>40</sup> Tim Abdi Guru, "IPA Terpadu Untuk SMP Kelas VIII", (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 66-67.

berlangsungnya fotosintesis pada sebagian besar tumbuhan. Warna daun berasal dari klorofil, pigmen warna hijau yang terdapat dalam kloroplas. Energi cahaya yang diserap klorofil inilah yang menggerakkan sintesis molekul makanan dalam kloroplas. Kloroplas ditemukan terutama dalam sel mesofil, yaitu jaringan yang terdapat di bagian dalam daun. Karbondioksida masuk ke daun, dan oksigen keluar melalui pori mikroskopik yang disebut stomata. Air yang diserap oleh akar dialirkan ke daun melalui berkas pembuluh. Daun juga menggunakan berkas pembuluh untuk mengirimkan gula ke akar dan bagian-bagian dari tumbuhan yang tidak berfotosintesis.<sup>41</sup>

- Proses fotosintesis

Proses fotosintesis berlangsung dalam dua tahap, yaitu reaksi terang dan reaksi gelap. Kedua tahap tersebut terjadi di kloroplas. Pada tahap reaksi terang, energi matahari diserap oleh klorofil untuk diubah menjadi energi kimia. Pada reaksi terang juga terjadi pemecahan air menjadi ion hidrogen dan oksigen. Ion hidrogen diperlukan untuk berikatan dengan karbon dioksida menjadi glukosa. Oksigen yang terbentuk akan dilepaskan ke atmosfer. Reaksi terang terjadi di grana kloroplas. Pada reaksi gelap, karbon dioksida dan ion hidrogen akan berikatan dengan bantuan energi kimia yang dihasilkan pada reaksi terang menjadi glukosa. Glukosa akan digunakan untuk membentuk senyawa-senyawa seperti protein, asam nukleat, lemak, dan karbohidrat struktural, yang berperan penting dalam metabolisme tubuh tumbuhan.

- Faktor-faktor yang mempengaruhi fotosintesis

---

<sup>41</sup> Campbell Reece – Mitchell, *Biologi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 181

Laju fotosintesis dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi laju fotosintesis antara lain, adalah sebagai berikut:

a. Kadar CO<sub>2</sub> di udara

Laju fotosintesis dapat ditingkatkan dengan meningkatnya kadar CO<sub>2</sub> udara. Akan tetapi, bila kadarnya terlalu tinggi dapat meracuni atau menyebabkan stomata tertutup sehingga laju fotosintesis terganggu.

b. Suhu

Semakin tinggi suhu, semakin tinggi laju fotosintesis

c. Cahaya

Energi cahaya yang diserap tumbuhan bergantung pada intensitas cahaya, panjang gelombang, dan lamanya peninaran.

1. Intensitas cahaya: semakin rendah intensitas cahaya semakin rendah laju fotosintesis karena energi yang diserap tidak mencukupi untuk fotosintesis.
2. Panjang gelombang cahaya: ditunjukkan oleh spektrum cahaya dari cahaya merah, kuning, jingga, hijau, dan biru. Klorofil menyerap warna merah dan biru, yaitu panjang gelombang yang paling banyak digunakan dalam proses fotosintesis. Sedangkan penyerapan yang terendah adalah warna hijau. Warna hijau dari daun menunjukkan bahwa sinar hijau banyak dipantulkan dari kloroplas.
3. Lama penyinaran: penyinaran secara terus-menerus akan menyebabkan terjadinya fotosintesis secara terus-menerus pula.

Pada Q.S Luqman ayat 29

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُوَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى وَأَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٩﴾

Artinya : “*Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan Dia tundukan matahari dan bulan masing-masing berjalan sampai kepada waktu yang ditentukan, dan sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*”. Ayat tersebut menjelaskan tentang matahari yang merupakan salah satu faktor dari proses fotosintesis.

d. Air

Air sangat diperlukan untuk proses fotosintesis. Jika tidak tersedia air dengan cukup, dapat mengganggu pembentukan karbohidrat.

Q.S An-Naba yang artinya ayat 14-16:

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا ﴿١٤﴾ لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ﴿١٥﴾ وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا ﴿١٦﴾

﴿١٦﴾

Artinya: “*Dan kami turunkan dari awan, air hujan yang tercurah dengan hebatnya, untuk kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tanam-tanaman, dan kebun-kebun yang lebat*”.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menurunkan hujan untuk menumbuhkan tanaman-tanaman, segala sesuatu yang Allah ciptakan semuanya terdapat manfaat untuk semua makhluk hidup.

e. Kadar O<sub>2</sub>

Bila kadar O<sub>2</sub> dari udara diturunkan dari 20% menjadi 1%, maka fotosintesis naik 30%. Jadi O<sub>2</sub> mempunyai daya penghambat fotosintesis.

f. Kandungan hara dalam tanaman

Unsur Mg dan N sangat dibutuhkan dalam pembentukan klorofil. Apabila unsur Mg dan N tidak cukup banyak tersedia, maka pembentukan klorofil terhambat. Hal ini dapat berdampak pada penurunan laju fotosintesis.<sup>42</sup>

Allah berfirman sehingga manusia berfikir semua yang Allah ciptakan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia terdapat dalam Al-Qur'an surat An-nahl ayat 11-12 berikut:



يُنَبِّتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾ وَسَخَّرَ لَكُمْ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٢﴾

Artinya: “Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan. Dan dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahaminya)”. (Q.S An-nahl 11-12)<sup>43</sup>

### E. Penelitian relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek Lia Darmawiguna, I Gede Mahendra, dan Dessy Sri Wahyuni (2012), bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada hasil belajar dengan menggunakan Model *Cooperatif Integrated*

<sup>42</sup>Tim Abdi guru, *op. Cit.*, h. 67

<sup>43</sup> Departemen, *Op. Cit.* h.262

*Reading Composition* (CIRC) berkategori positif dilihat dari skor respon yang diperoleh sebesar 79,00%.<sup>44</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dwi Cahyani, Joko Waluyo, dan Jekti Prihatin (2013), rata-rata pencapaian motivasi belajar siswa dari aspek keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 4,35 dari 20,75 menjadi 25,08, hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe CIRC mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.<sup>45</sup> Pada penelitian yang dilakukan oleh Suryanti (2013), penerapan pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar biologi, terjadi peningkatan 6,64%, hal ini disebabkan adanya keinginan untuk belajar dan memahami materi dengan baik, dengan demikian dapat dikatakan bahwa model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>46</sup>

#### **F. Kerangka Berfikir**

Pada saat proses pembelajaran seharusnya lebih menekankan pada keaktifan peserta didik sehingga tidak selalu melibatkan guru sebagai pusat utama dalam proses pembelajaran, sehingga tidak lagi guru yang menjadi sentral utama proses pembelajaran melainkan hanya memonitoring siswa dalam belajar. Fakta yang terjadi pada saat ini masih menunjukkan rendahnya keaktifan siswa dikarenakan model pembelajaran yang kurang variatif sehingga kemampuan siswa dalam menerima pelajaran belum cukup maksimal.

---

<sup>44</sup> Kadek Lia Wahyuni dkk, " *pengaruh model pembelajaran kooperatif integrated reading composition terhadap hasil belajar*", vol. 2, no. 6, 2013, ISSN 2252-9063, h. 5

<sup>45</sup> Dwi Cahyani, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa*, Pancaran, vol. 2, No. 3, h. 175

<sup>46</sup> Suryanti, *Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition terhadap hasil belajar perkembangan hewan*, Jurnal Biogenesis Vol. 11(2): 155-158, 2015, ISSN: 1829-5460, h. 157

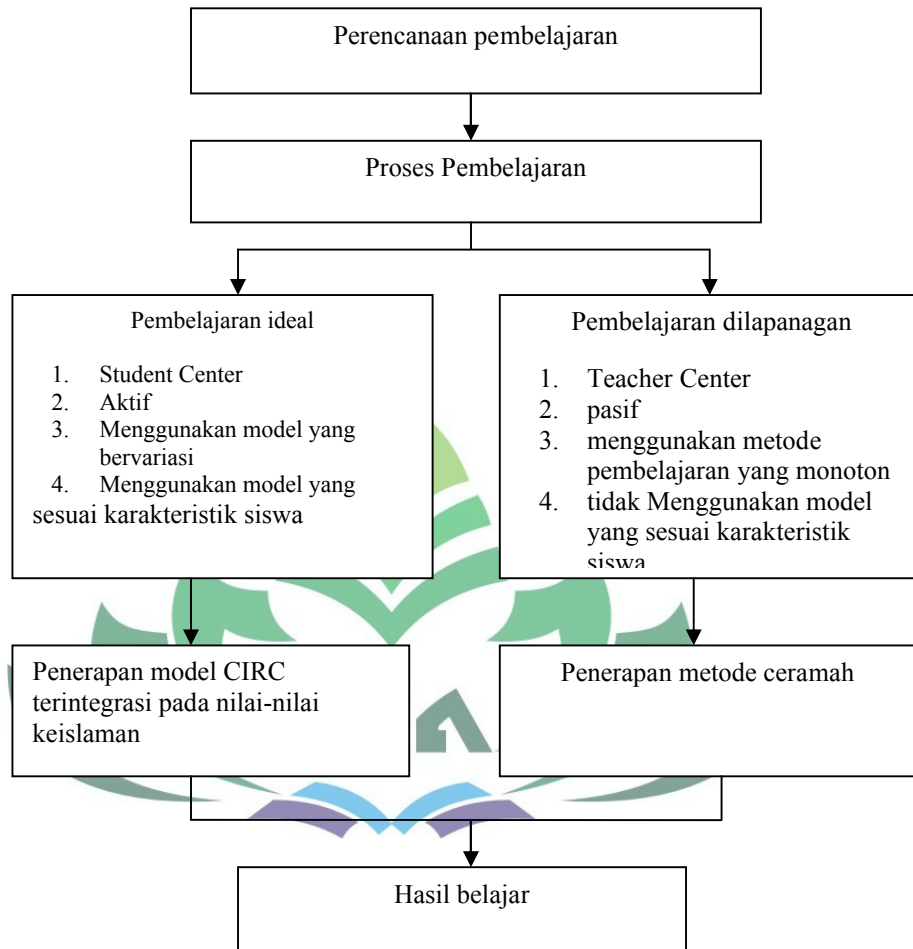
Menggunakan model pembelajaran yang lebih variatif diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga penilaian afektif siswa lebih dapat ditingkatkan. Salah satu yang menyebabkan rendahnya nilai afektif siswa disebabkan dengan kurangnya peran aktif siswa dan kurangnya minat membaca, karena jika siswa tidak membaca tidak akan bisa memahami pelajaran tersebut karena informasi yang didapat tidak maksimal jika hanya mengandalkan dari satu pihak saja. Salah satu contoh model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat membaca siswa sehingga dapat meningkatkan penilaian afektif siswa adalah model CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*).

Model CIRC adalah model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan membaca dan memberikan umpan balik dari kegiatan membaca, dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dengan melatih mereka mengenai saling merespon kegiatan membaca mereka. Dengan demikian diduga akan ada pengaruh model *Cooperative Integrated Reading Composition* terhadap penilaian afektif siswa pada materi fotosintesis.

Selanjutnya dapat disusun suatu kerangka pemikiran guna menghasilkan hipotesis dari 2 variabel yang diteliti, 2 variabel tersebut adalah:

1. Model CIRC terintegrasi pada nilai-nilai keislaman sebagai variabel bebas (X)
2. Hasil belajar afektif siswa sebagai variabel terikat (Y)

Berikut kerangka berpikir dari penelitian ini yang disajikan dalam bentuk diagram:



**Gambar 1**  
**Kerangka Berfikir**

Berdasarkan skema berbasis hasil belajar didalam penelitian ini sebagai variabel terikat (variabel Y) dengan model CIRC terintegrasi nilai-nilai keislaman berpengaruh terhadap hasil belajar afektif siswa.



## **G. Hipotesis Penelitian**

### 1. Hipotesise Penelitian :

Ada Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terintegrasi Pada Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas VIII SMPN 6 Bandar Lampung Pada Materi Fotosintesis.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di SMP Negeri 6 Bandar Lampung. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester 1 11 Agustus s/d 24 Agustus 2017.

#### B. Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah dengan metode *Quasi eksperimen* (eksperimensemu). *Quasi eksperimen* yaitu metode penelitian untuk menguji hipotesis berbentuk sebab akibat melalui adanya perlakuan dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh perlakuan tersebut.<sup>47</sup> Metode penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>48</sup> Design penelitian yang digunakan adalah :

---

<sup>47</sup> Fraenkel JR and Wallen NE, ( *How Design and Evaluate Research in Inducation*, E-Book, 2008), h. 271.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 114

**Tabel 5**  
**Desain Penelitian**  
***Posttest-Only Design***

Kelompok	Perlakuan	Posttest
E	X <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>
K	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

E : Kelompok Kelas Eksperimen

K : Kelompok Kelas Kontrol

X<sub>1</sub> :Perlakuan pada kelompok eksperimen(pembelajaran dengan model CIRC terintegrasi nilai-nilai keislaman)

X<sub>2</sub>: Perlakuan pada kelompok kontrol (pembelajaran dengan metode konvensional)

O<sub>1</sub> : Tes akhir pada kelompok eksperimen

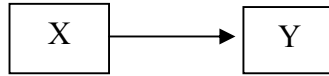
O<sub>2</sub> : Tes akhir pada kelompok kontrol

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Terdapat dua variabel yaitu variabel yang mempengaruhi (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi (variabel terikat). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (variabel X) yaitu model CIRC terintegrasi nilai-nilai keislaman.
2. Variabel terikat (variabel Y) yaitu hasil belajar afektif.

Pengaruh hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat digambarkan sebagai berikut :



**Bagan 1 Pengaruh Variabel X dengan Y**

Keterangan :

X : ModelCIRC terintegrasi nilai-nilai keislaman.

Y : hasil belajar afektif.

#### **D. Populasi, Sampel Dan TeknikPengambilanSampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan berkarateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>49</sup>

Populasi penelitianiniadalahseluruh siswa kelas VIIISMP NEGERI 6 Bandar Lampung tahunpelajaran 2017/2018yang terdiri dari

- a. Kelas VIII A = 36 orang (15 laki-laki dan 21 perempuan)
- b. Kelas VIII B= 37 orang (14 laki-laki dan 23 perempuan)
- c. Kelas VIII C = 36 orang (14 laki-lakidan 21 perempuan)
- d. Kelas VIII D = 36 orang (18 laki-lakidan 18 perempuan)
- e. Kelas VIII E = 34 orang (14 laki-lakidan 20perempuan)
- f. Kelas VIII F =37 orang (14 laki-laki dan 23 perempuan)

---

<sup>49</sup>Suharsimiarikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik edisi revisi VI*.(jakarta:2006).

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>50</sup> Sampel yang diambil dari populasi peserta didik yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan VIII D sebagai kelas eksperimen.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik pengambilan secara acak (*cluster random sampling*).<sup>51</sup> Teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster*, random tidak dilakukan langsung pada semua siswa, tetapi pada kelas/sekolah sebagai kelompok atau cluster. Terdapat 3 cara yang dapat digunakan dalam random sampling ini yaitu (1) cara undian, (2) cara ordinal, dan (3) randomisasi. Cara yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara undian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*, (BANDUNG: Alfabeta. 2013 ) h 117-118

<sup>51</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004 ), h.126-127.

dijawabnya.<sup>52</sup> Berdasarkan sudut pandang cara menjawabnya, angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilihnya.<sup>53</sup> Berdasarkan dari bentuk teknik pengukuran angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan skala likert. Menurut Nana Sudjana dalam sukiman bahwa sikap dapat diartikan sebagai reaksi seseorang terhadap suatu stimulus yang datang kepada dirinya.<sup>54</sup> Hasil berupa kategori sikap yakni mendukung (positif), menolak (negatif).<sup>55</sup>

## 2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Sebagaimana dijelaskan oleh Sutisno Hadi bahwa observasi diartikan sebagai suatu pengamatan dan pencatatan dengan sisitematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>56</sup> Metode ini untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pengelolaan pembelajaran dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, baik yang diajar menggunakan model CIRC maupun yang diajar dengan model konvensional.

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, h. 199

<sup>53</sup>Margono, *Op.Cit*, h.168.

<sup>54</sup>Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Mandiri,2001), h.126.

<sup>55</sup>*Ibid*, h.126.

<sup>56</sup>Sutisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset,2003),h.90



## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa angket dan observasi (pengamatan langsung).

### a. Angket sikap

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Sikap ini adalah angket. Peneliti memberikan sejumlah item atau pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah angket kepada responden, kemudian responden menjawab sesuai dengan kondisi pengalaman sendiri.<sup>57</sup> Angket skala linkert yang disusun dalam bentuk pertanyaan dan terdiri dari 40 item pertanyaan yang dilengkapi dengan pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>58</sup> Untuk pernyataan positif skornya selalu 4, sering 3, kadang-kadang 2, dan tidak pernah 1, sedangkan untuk pernyataan negative sebaliknya. Skor-skor tersebut kemudian dikalikan dengan bobot. Prosedur untuk skala linkert mempergunakan empat item untuk tiap kategori. Angket ini diuji validitasnya dengan *expert judgement* mengenai bahasa, keterbacaan, struktur isi angket melalui tim ahli, dalam hal ini Dosen pembimbing skripsi dan dosen diluar pembimbing skripsi.

---

<sup>57</sup>Margono, *Op.Cit*, h.167

<sup>58</sup>Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 195.

## b. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai situasi, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>59</sup>

**Tabel 6**  
**Instrumen Penelitian dan Tujuan Penelitian Instrumen**

No	Jenis Instrumen	Tujuan	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
1.	Observasi	Untuk mengetahui hasil belajar afektif	Peserta didik	pada saat pelaksanaan pembelajaran
2.	Angket siswa	Untuk mengetahui hasil belajar afektif	Peserta didik	Diakhir pelaksanaan pembelajaran

## G. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi, perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan. Tahap-tahap tersebut diuraikan sebagai berikut:

### 1. Tahap perencanaan penelitian

Kegiatan perencanaan meliputi:

- a. Studi pendahuluan berupa observasi ke sekolah untuk mengetahui informasi sistem pembelajaran dan sikap siswa saat proses pembelajaran yang selama ini dilakukan pada mata pelajaran biologi khususnya materi fotosintesis.
- b. Telaah kurikulum melalui mengenai pokok bahasan yang dijadikan materi pembelajaran dalam penelitian.

<sup>59</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2013), cet. 5., h. 153

- c. Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan, pengembangan silabus, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- d. Menyusun instrumen penelitian untuk menjaring data penelitian, meliputi; angket sikap, angket respon siswa terhadap pembelajaran dan observasi.
- e. Mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
- f. Melakukan uji coba instrumen penelitian.
- g. Mengolah data hasil uji coba instrumen kemudian menentukan soal yang valid untuk digunakan dalam penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Membagi dua kelas penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Memberikan pengertian awal mengenai proses berjalannya model CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) dan konvensional di kelas masing-masing.
- c. Melaksanakan pembelajaran pada dua kelas yaitu dengan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran CIRC terintegrasi nilai keislaman.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan materi fotosintesis.
- e. Mengumpulkan data melalui angket dan observasi untuk mengetahui respon siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi fotosintesis setelah menggunakan model CIRC terintegrasi nilai keislaman.
- f. Penelitian ini dilakukan selama 2 kali pertemuan.

### 3. Tahap Akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengolah data hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian.
- b. Melakukan analisis terhadap seluruh hasil data penelitian yang diperoleh.
- c. Menarik kesimpulan hasil analisis data.

### H. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui apakah instrument penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian ini maka instrument penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu. Agar dapat diperoleh data yang valid dan reliabel.

#### 1. Validitas Instrumen

Validitas artinya tepat atau shahih. Validitas yaitu dapat diartikan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>60</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>61</sup> Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas

---

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Cet. XIV, h. 211

<sup>61</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, h. 121.

rendah.<sup>62</sup> validitas ini dapat dihitung koefisien korelasi menggunakan *product moment* yang dikemukakan oleh Person sebagai berikut:<sup>63</sup>

$$r_{xy} = \frac{\Sigma (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\Sigma (X - \bar{X})^2 \Sigma (Y - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien validitas

$n$  = Jumlah peserta tes

$x$  = Skor masing masing butir soal

$y$  = Skor total

Bila  $r_{xy}$  di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

**Tabel 7**  
**Interpretasi Indeks Korelasi “r” Product Moment**

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
$r_{xy} < 0,30$	Tidak valid
$r_{xy} \geq 0,30$	Valid

**Tabel 8**  
**Kriteria Harga Koefisien Korelasi Untuk validitas Butir Angket:<sup>64</sup>**

Nilai r	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi

<sup>62</sup>Suharsimi, Arikunto, *Op.Cit*, h. 121

<sup>63</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, Cet ke-22, 2010, hlm

<sup>64</sup>*Ibid.* h.235

0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,30	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Uji validitas instrumen butir angket dilakukan di SMP Negeri 6 Bandar Lampung kelas IX terdiri dari 37 responden dengan 40 butir angket afektif dengan alternatif 4 jawaban. Instrumen butir angket objektif yang dianggap valid apabila koefisien *Product moment* lebih besar dari r tabel (0,31). Keseluruhan butir angket yang valid dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 9**  
**Hasil Validitas Instrumen Angket Afektif**

Keterangan	No Butir Angket	Jumlah
valid	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16,18,19,20,21,22,24,25,26,27,29,30,31,32,33,34,36,37,38,39,40	35
tidak valid	8,17,23,28,35	5

Hasil analisis instrumen 40 butir angket yang dinyatakan valid berjumlah 35 dan yang tidak valid berjumlah 5 butir. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen di atas, maka soal yang dapat digunakan sebagai evaluasi hasil belajar adalah soal yang valid, sedangkan soal yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk diujikan

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan diberikan tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Untuk menentukan tingkat reliabilitas tes digunakan metode satu kali tes dengan teknik *Alpha Cronbach*. Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:



$$= \frac{\sum}{-}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reabilitas tes

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum s$  = Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item

$s$  = Varian total

Rumus untuk menentukan nilai varians dari skor total dan varians setiap butir soal;

$$\sum = + + + \dots +$$

$$= \frac{\sum - (\sum)^2}{-}$$

Rumus untuk menentukan nilai variansi total

$$= \frac{\sum - (\sum)^2}{-}$$

Dimana :

$X$  = nilai skor yang dipilih

$N$  = banyaknya item soal

Koefisien reliabilitas yang diperoleh diinterpretasikan terhadap koefisien reliabilitas tes yang pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- a. Apabila  $r_{hitung} \geq 0,70$  berarti tes kemampuan komunikasi matematis yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi.
- b. Apabila  $r_{hitung} < 0,70$  berarti tes kemampuan komunikasi matematis yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi.

Setelah dilakukan uji coba soal dan dihitung angka reliabilitas dari semua soal yang diujikan, maka soal-soal yang diujikan dinyatakan reliable terlihat dari nilai yang diperoleh yakni 0,742824517 dan dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan yaitu uji *Liliefors*.

Dengan langkah sebagai berikut:

- a. Hipotesis uji normalitas :
  - $H_0$  : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal
  - $H_1$  : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal
- b. Urutkan data sampel dari yang terkecil hingga terbesar
- c. Hitung nilai Z dari masing-masing data dengan rumusnya:

$$= \frac{-}{-}$$

- d. Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z

- e. Hitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ .

jika proporsi dinyatakan oleh  $S(Z_i)$ , maka:

$$S(Z) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z}{n}$$

- f. Hitung selisih  $f(Z_i) - S(Z_i)$ , kemudian tentukan harga mutlak.
- g. Ambil harga  $L$  hitung yang paling besar kemudian bandingkan dengan nilai  $L$  tabel dari data tabel Lilliefors.
- h. Menentukan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $L$  hitung  $<$   $L$  tabel, maka data tersebut terdistribusi normal.

Jika  $L$  hitung  $>$   $L$  tabel, maka data tersebut terdistribusi tidak normal.

65

## b. Uji Homogenitas

Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varians atau uji Fisher dengan rumus<sup>66</sup> :

==

Keterangan:

F : Homogenitas

: Varians terbesar

: Varians terkecil

Adapun kriteria untuk uji homogenitas ini adalah:

<sup>65</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005),h. 466

<sup>66</sup>Subana, at.al.,*Statistik Pendidikan*, (Bandung: PustakaSetia, 2005), h. 171

$H_0$  diterima jika  $F_h \leq F_t$

$H_0$  ditolak jika  $F_h > F_t$

Hipotesis pengujian :

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (varians data homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (varians data tidak homogen)<sup>67</sup>

### c. Uji Hipotesis

Jika data diketahui berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilanjutkan dengan *uji t Independent* dan uji *Regresi Linier Sederhana* untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok, serta mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Untuk menguji hipotesis digunakan uji perbedaan dua rata-rata (*uji t-Independent*) dan uji regresi linear dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007*.

#### a. Uji-t

Hipotesis Uji:

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t independent dengan persamaan rumus.<sup>68</sup>

$$\frac{\bar{x} - \bar{x}}{\frac{s}{n} + \frac{s}{n}}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = nilai rata-rata hasil perkelompok

$x$  = banyaknya subjek

<sup>67</sup>Zulkifli Matondang, "Pengujian Homogenitas Varians Data" (On-line), tersedia di: [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CB0QFjAA&url=https%3A%2F%2Fahost1992.googlecode.com%2Ffiles%2F9.%2520Pengujian%2520Homogenitas%2520Varians%2520Data.pdf&ei=icX3VL2fGM2PuATM4YLYBQ&usg=AFQjCNfxuzvAazusoQexOPJcnHr5IIIHfA&sig2=S6M\\_bo5i3XcgKOYiL8iTKw](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CB0QFjAA&url=https%3A%2F%2Fahost1992.googlecode.com%2Ffiles%2F9.%2520Pengujian%2520Homogenitas%2520Varians%2520Data.pdf&ei=icX3VL2fGM2PuATM4YLYBQ&usg=AFQjCNfxuzvAazusoQexOPJcnHr5IIIHfA&sig2=S6M_bo5i3XcgKOYiL8iTKw) (3 desember 2015).

<sup>68</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, h. 197.

$s$  = varians subjek 1  
 $s$  = varians subjek 2

Pengujian hipotesis dengan uji-*t independent* dapat juga dibantu *Microsoft Excel 2007* yang digunakan agar hasil analisis data tersebut tidak bias. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian untuk Apakah Ada Pengaruh Model CIRC Terintegrasi Nilai Keislaman Terhadap Sikap Siswa Kelas VIII Pada Materi Fotosintesis di SMPN 6 Bandar Lampung.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh model CIRC Terintegrasi Nilai Keislaman Terhadap Sikap Siswa kelas VIII Pada Materi Fotosintesis di SMPN6 Bandar Lampung. ( $\mu_0 = \mu_1$ )

$H_1$  = Terdapat pengaruh model CIRC Terintegrasi Nilai Keislaman Terhadap Sikap Siswa Kelas VIII Pada Materi Fotosintesis di SMPN 6 Bandar Lampung. ( $\mu_0 \neq \mu_1$ )

Berdasarkan rumusan masalah untuk penelitian Seberapa besar kontribusi Model CIRC Terintegrasi Nilai Keislaman Terhadap Sikap Siswa Kelas VII Pada Materi Ekosistem di SMPN 6 Bandar Lampung.

$H_0$  = Tidak Terdapat Kontribusi Model Pembelajaran CIRC Terintegrasi Nilai Keislaman Terhadap Sikap Siswa Kelas VIII Pada Materi Fotosintesis di SMPN 6 Bandar Lampung. ( $\mu_1 = \mu_2$ )

$H_1$  = Terdapat Kontribusi Model Pembelajaran CIRC Terintegrasi Nilai

Keislaman Terhadap Sikap Siswa Kelas VIII Pada Materi Fotosintesis  
di SMPN 6 Bandar Lampung. ( $\mu_1 \neq \mu_2$ )

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

$H_0$  = ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_1$  = diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dengan  $\alpha = 0,05$  (5%).

Adapun tingkat kesalahan dinyatakan dengan  $\alpha = 0,05$  (5%). Nilai tafsiran ( $\alpha$ ) mempunyai arti makin besar interval tafsiran yang diajukan peneliti maka akan semakin kecil kesalahannya.<sup>69</sup> Sehingga peneliti memilih menggunakan 5% dibandingkan 1% untuk menghindari kesalahan yang lebih besar.

Kriteria pengujian adalah:

- a. Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- b. Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

---

<sup>69</sup> *Ibid*, h. 199.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Data Hasil Penelitian

###### a. Data Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi

Berdasarkan hasil belajar afektif pada materi fotosintesis yang diamati dengan menggunakan lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung, maka dapat disajikan nilai afektif peserta didik kelas eksperimen dalam bentuk tabel berikut:

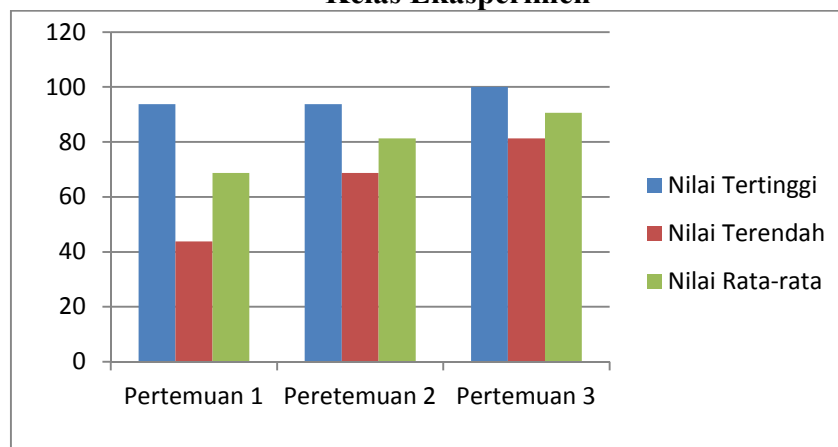
**Tabel 8**  
**Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi**  
**Kelas Eksperimen**

Nilai	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Tertinggi	93,75	93,75	100
Terendah	43,75	68,75	81,25
Rata-rata	68,75	81,25	90,63

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari pertemuan ke 1 sampai pada pertemuan ke 3 nilai afektif peserta didik kelas eksperimen mengalami perubahan yang cukup signifikan. Perubahan tersebut terlihat dari seluruh nilai yang ada, mulai dari nilai tertinggi, nilai terendah, sampai pada nilai rata-rata.

Mempermudah untuk melihat perubahan nilai afektif dari pertemuan ke 1 sampai pada pertemuan ke 3, peneliti juga menyajikan nilai hasil belajar afektif yang diamati dengan menggunakan lembar observasi dalam bentuk diagram berikut:

**Diagram 1**  
**Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi**  
**Kelas Ekasperimen**



Berdasarkan diagram diatas, maka terlihat jelas bahwa ada perubahan hasil belajar afektif peserta didik kelas eksperimen mulai dari nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata. Adapun nilai yang paling menunjukkan perubahan secara signifikan adalah nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh model CIRC terintegrasi nilai-nilai keislaman terhadap hasil belajar afektif siswa pada kelas eksperimen yang diamati dengan menggunakan lembar observasi.

Adapun hasil belajar afektif yang diamati melalui lembar observasi pada kelas kontrol juga disajikan pula dalam bentuk tabel berikut:

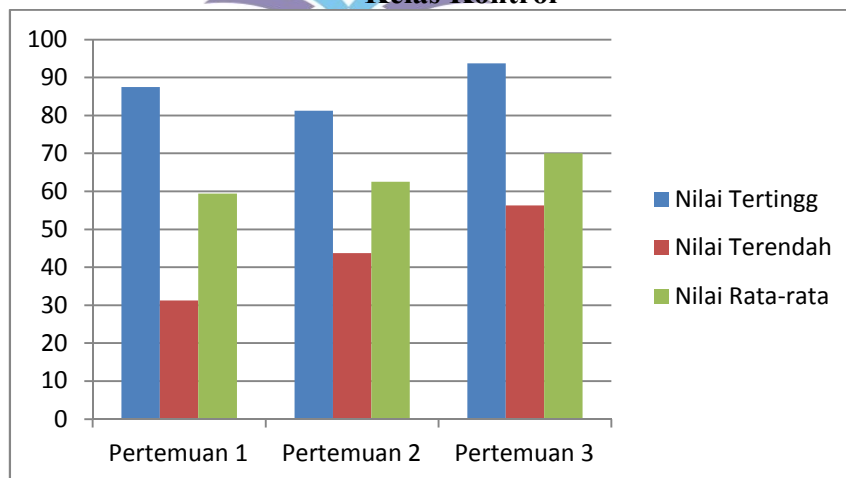
**Tabel 9**  
**Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi**  
**Kelas Kontrol**

Nilai	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Tertinggi	87,5	81,25	93,75
Terendah	31,25	43,75	56,25
Rata-rata	59,37	62,5	75

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar afektif pada kelas kontrol juga terlihat mengalami perubahan. Adapun perubahan tersebut terlihat lebih sedikit bila dibandingkan dengan perubahan yang ada pada kelas eksperimen.

Lebih jelas peneliti juga menyajikan hasil belajar afektif yang diamati dengan lembar observasi pada kelas kontrol pada diagram berikut:

**Diagram 2**  
**Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi**  
**Kelas Kontrol**



Hasil dari diagram diatas, terlihat bahwa hasil belajar afektif yang diamati dengan lembar observasi pada kelas kontrol relatif sedikit. Sedikitnya perubahan tersebut dapat dilihat dari tiap nilai hasil belajar afektif dari nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata.

Sehubungan dengan jumlah pengamatan yang dilakukan selama penelitian atau tiga kali pertemuan menggunakan lembar observasi, maka peneliti mengakumulasikan ketiga hasil pengamatan tersebut untuk didapat nilai rata-rata. Nilai rata-rata dari keseluruhan hasil pengamatan dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Total Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi**  
**Kelas Eksperimen**

Nilai	Total rata-rata nilai Observasi
Tertinggi	89,58
Terendah	72,91
Rata-rata	81,25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan dari pertemuan ke1 sampai pada pertemuan ke3 nilai peserta didik kelas eksperimen relatif baik. Nilai tertinggi tertinggi 89,58. Nilai terendah 72,91 dan nilai rata-rata 81,25. Dengan demikian, secara keseluruhan model pembelajaran CIRC terintegrasi nilai keislaman memberikan pengaruh pada hasil belajar afektif kelas eksperimen.

Berikut adalah tabel total hasil belajar afektif kelas kontrol yang diamati menggunakan lembar observasi:

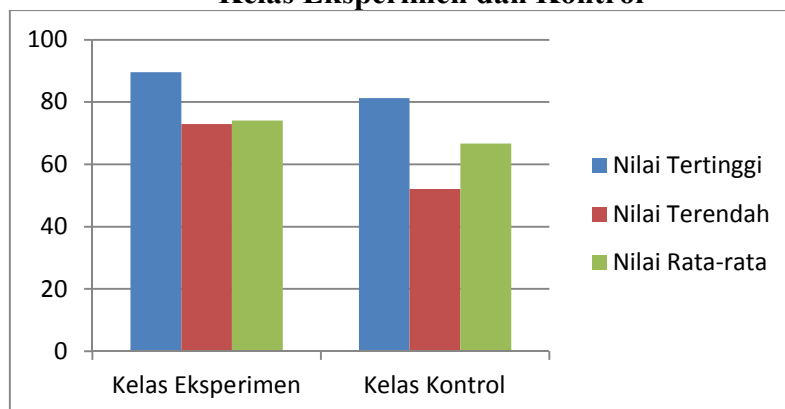
**Tabel 11**  
**Total Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi**  
**Kelas Kontrol**

Nilai	Total rata-rata nilai Observasi
Tertinggi	81,25
Terendah	52,1
Rata-rata	66,68

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 81,25. nilai terendah 52,1 dan nilai rata-rata 66,68. Dengan demikian, secara keseluruhan hasil belajar afektif kelas kontrol mengalami perubahan yang sangat sedikit bila dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Perbandingan hasil belajar afektif yang diamati dengan menggunakan lembar observasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disajikan pula dalam bentuk diagram berikut:

**Diagram 3**  
**Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi**  
**Kelas Eksperimen dan Kontrol**



Berdasarkan diagram diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa model CIRC terintegrasi nilai keislaman memberikan pengaruh yang lebih signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil belajar afektif peserta didik yang diamati dengan lembar observasi secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12**  
**Total Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi**  
**Kelas Eksperimen**

Aspek	Kategori	Jumlah Peserta didik					
		P1	Presentase	P2	Presentase	P3	Presentase
Menghargai	4	10	27,78	13	36,11	14	38,89
	3	12	33,33	18	50	21	58,33
	2	14	38,89	5	13,89	1	2,78
	1	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	36	100	36	100	36	100
Tanggung Jawab	4	7	19,44	8	22,22	22	61,11
	3	19	52,78	20	55,56	13	36,11
	2	10	27,78	8	22,22	1	2,78
	1	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	36	100	36	100	36	100
Kerjasama	4	11	30,56	11	30,56	21	58,33
	3	24	66,67	24	66,67	15	41,67
	2	1	2,78	1	2,78	0	0
	1	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	36	100	36	100	36	100
Peduli	4	21	58,33	21	58,33	24	66,67
	3	13	36,11	13	36,11	12	33,33
	2	2	5,56	2	5,56	0	0
	1	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	36	100	36	100	36	100



Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat dilihat pula perubahan nilai peserta didik kelas eksperimen bahkan dari setiap aspek atau indikator yang diamati menggunakan lembar observasi secara keseluruhan dari pertemuan ke 1 sampai pada pertemuan ke 3.

Selanjutnya disajikan pula hasil belajar afektif kelas kontrol pada tabel berikut:

**Tabel 13**  
**Total Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi**  
**Kelas Kontrol**

Aspek	Kategori	Jumlah Peserta didik					
		P1	Presentase	P2	Presentase	P3	Presentase
Menghargai	4	3	8,33	3	8,33	7	19,44
	3	16	44,44	16	44,44	18	50
	2	16	44,44	16	44,44	11	30,56
	1	1	2,78	1	2,78	0	0
	Jumlah	36	100	36	100	36	100
Tanggung Jawab	4	6	16,67	6	16,67	3	8,33
	3	14	38,89	14	38,89	12	33,33
	2	12	33,33	12	33,33	21	58,33
	1	4	11,11	4	11,11	0	0
	Jumlah	36	100	36	100	36	100
Kerjasama	4	3	8,33	3	8,33	4	11,11
	3	7	19,44	7	19,44	19	52,78
	2	20	55,56	20	55,56	11	30,56
	1	6	16,67	6	16,67	2	5,56
	Jumlah	36	100	36	100	36	100
Peduli	4	4	11,11	4	11,11	6	16,67
	3	15	41,67	15	41,67	19	52,78
	2	12	33,33	12	33,33	11	30,56
	1	5	13,89	5	13,89	0	0
	Jumlah	36	100	36	100	36	100

Seperti halnya pada kelas eksperimen, tabel diatas juga menunjukkan hasil belajar afektif kelas kontrol bahkan dari setiap aspek atau indikator yang diamati menggunakan lembar observasi secara keseluruhan.

### b. Data Hasil Belajar Afektif dengan Angket

Berdasarkan hasil belajar afektif pada materi fotosintesis dengan menggunakan lembar yang diberikan pada akhir penelitian, maka dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 14**  
**Hasil Belajar Afektif dengan Angket**  
**Kelas Eksperimen**

Nilai	Nilai Angket Afektif
Tertinggi	93,6
Terendah	62,9
Rata-rata	78,25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi tertinggi 93,6 Nilai terendah 62,9 dan nilai rata-rata 78,25. Dengan demikian, hasil belajar afektif yang didapat dari hasil *posttest* menggunakan lembar angket mendapatkan nilai yang sangat baik dilihat dari nilai rata-rata.

Berikut hasil belajar afektif pada fotosintesis virus dengan menggunakan lembar angket yang diberikan di akhir penelitian pada kelas kontrol:

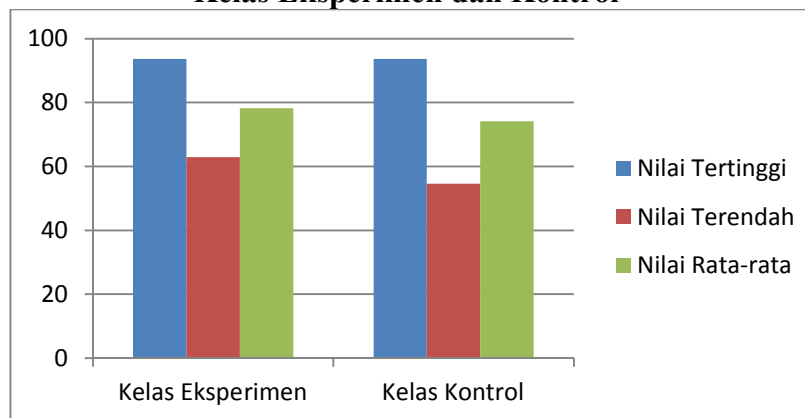
**Tabel 15**  
**Total Hasil Belajar Afektif dengan Angket**  
**Kelas Kontrol**

Nilai	Nilai Angket Afektif
Tertinggi	93,6
Terendah	54,6
Rata-rata	74,1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi tertinggi 93,6. Nilai terendah 54,6 dan nilai rata-rata 74,1.

Peningkatan hasil belajar afektif dengan angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram berikut:

**Diagram 4**  
**Hasil Belajar Afektif dengan Angket**  
**Kelas Eksperimen dan Kontrol**



Berdasarkan paada diagram diatas, terlihat bahwa berdasarkan hasil belajar afektif dengan lembar angket keduanya memiliki perbedaan yang cukup signifikan dimana kelas eksperimen pengaruh yang lebih banyak dibandingkan dengan kelas kontrol.

**c. Data Hasil Belajar Afektif (Lembar Observasi + Angket)**

Berdasarkan data hasil menggunakan lembar observasi dan angket dengan perbandingan 60% : 40%, maka telah didapat hasil belajar afektif yang dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 16**  
**Hasil Belajar Afektif**  
**Kelas Eksperimen**

Nilai	Hasil Akhir
Tertinggi	89,64
Terendah	72,53
Rata-rata	81,085

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar afektif kelas eksperimen berdasarkan total nilai lembar observasi dan angket relatif baik dengan nilai tertinggi tertinggi 89,64. Nilai terendah 72,53 dan nilai rata-rata 81,085.

Adapun nilai total lembar observasi dan angket kelas kkontrol adalah sebagaimana tabel berikut:

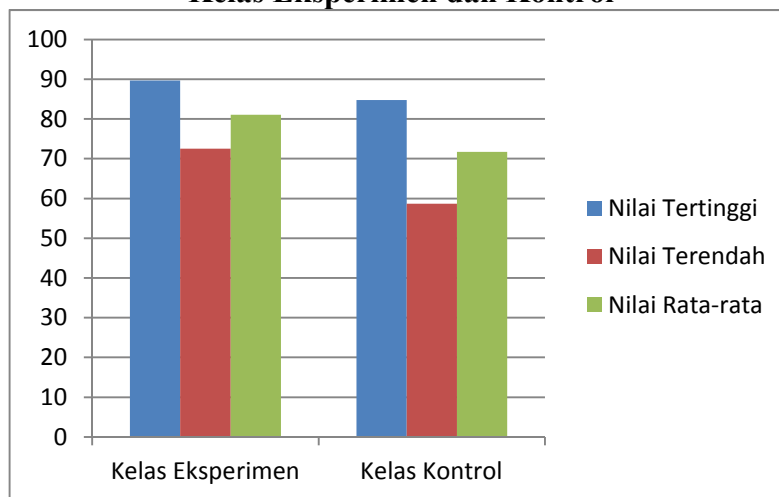
**Tabel 17**  
**Hasil Belajar Afektif**  
**Kelas Kontrol**

Nilai	Hasil Akhir
Tertinggi	84,75
Terendah	58,71
Rata-rata	71,73

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai pada kelas kontrol relatif baik dengan nilai tertinggi 84,75. Nilai terendah 58,71 dan nilai rata-rata 71,73 namun lebih rendah bila dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar afektif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram berikut:

**Diagram 4**  
**Peningkatan Hasil Belajar Afektif**  
**Kelas Eksperimen dan Kontrol**



Berdasarkan diagram diatas, terlihat jelas bahwa hasil belajar afektif pada kelas eksperimen lebih baik bila dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, secara keseluruhan nilai afektif ini menunjukkan pengaruh yang diberikan oleh model pembelajaran yang digunakan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

## **2. Analisis Data Hasil Penelitian**

### **a. Uji Normalitas Hasil Belajar Afektif**

Data hasil belajar afektif pada kelas eksperimen dan kontrol di uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 18**  
**Hasil Uji Normalitas Nilai Afektif Kelas Eksperimen**

Karakteristik	Kelas Eksperimen	Hasil	Interpretasi
	<i>Posttest</i>		
$L_{Hitung}$	0,09298116	$L_{Hitung} \leq L_{Tabel}$ 5% (0,05)	Ho Diterima ( Data Berdistribusi Normal)
$L_{Tabel 5\% (0,05)}$	0,14766667		

Berdasarkan Tabel di atas, *Posttest* pada kelas eksperimen sampel berdistribusi normal dimana  $L_{Hitung} (0,09298116) \leq L_{Tabel 5\% (0,14766667)}$ , sehinggaberdistribusi normal.

**Tabel 19**  
**Hasil Uji Normalitas Nilai Afektif Kelas Kontrol**

Karakteristik	Kelas Kontrol	Hasil	Interpretasi
	<i>Posttest</i>		
$L_{Hitung}$	0,10469376	$L_{Hitung} \leq L_{Tabel}$ 5% (0,05)	Ho Diterima ( Data Berdistribusi Normal)
$L_{Tabel 5\% (0,05)}$	0,14766667		

Berdasarkan Tabel di atas, *posttest* pada kelas kontrol sampel berdistribusi normal dimana  $L_{Hitung} (0,10469376) \leq L_{Tabel 5\% (0,14766667)}$ , maka sampel berdistribusi normal

#### a. Uji Homogenitas Hasil Belajar Afektif

Berdasarkan pengujian data populasi yang telah terbukti berdistribusi normal, maka selanjutnya data dianalisis dengan pengujian homogenitas varians kedua sampel. Hasil uji homogenitas untuk *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



**Tabel 20**  
**Uji Homogenitas Afektif Pretest Posttest**

Karakteristik	Hasil <i>Posttest</i>	Hasil	Interpretasi
F Hitung	1,361944191	L Hitung $\leq$ L Tabel 5% (0,05)	Ho Diterima (Sampel memiliki varian homogen)
F Tabel 5% (0,05)	1,757139526		

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas baik data kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan data  $F_{Hitung(1,361944191)} \leq F_{Tabel(1,757139526)}$  artinya Ho diterima (Sampel memiliki varian homogen).

**a. Uji Hipotesis Data Hasil Belajar Afektif**

Data yang berdistribusi normal dan Homogen kemudian diuji Hipotesis menggunakan program *Microsoft excel 2007* dengan rumus *Independent T-Test ( Polled Varians)*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 21**  
**Hasil Uji Hipotesis Afektif Polled Varians**

Karakteristik			Hi diterima
T tabel 0,005	T Hitung	Interpretasi	
1,911766144	2,000600068	$t_{Hitung(2,000600068)} > t_{Tabel(1,911766144)}$	

Hasil perhitungan tabel dengan program *Microsoft Exel 2007 Independent T-Test (Polled Varians)* didapatkan bahwa  $t_{Hitung(2,000600068)} > t_{Tabel(1,911766144)}$  maka dalam hitungan ini Hi diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran CIRC terintegrasi nilai keislaman terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Bandar Lampung.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan program *Microsoft Excel 2007* dengan  $t_{hitung}(2,000600068) > t_{tabel}(1,911766144)$  hasil belajar afektif maka ada pengaruh pembelajaran CIRC terintegrasi nilai keislaman terhadap hasil belajar afektif siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Bandar Lampung. Selama penelitian kelas VIII A dan VIII D dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit. Kelas VIII D sebagai kelas Eksperimen pada hari Rabu 07.15- 08.35, dan hari Kamis 07.15- 08.35 dan pertemuan ketiga dilaksanakan kembali pada hari Rabu 07.15- 08.35. Kelas VIII A sebagai kelas kontrol pada hari Kamis pukul 08.35- 09.55 dan hari Jum'at pukul 07.15- 08.35 berdasarkan jadwal tersebut penelitian dilaksanakan dengan materi fotosintesis.

Proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen yaitu dengan mengintegrasikan nilai keislaman melalui model pembelajaran CIRC. Pembelajaran ini dimulai dengan guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dimana tahapan ini merupakan bagian dari integrasi nilai Keislaman, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian mengkondisikan peserta didik untuk membentuk 6 kelompok diskusi. Setiap kelompok diberi lembar pengamatan dan diskusi yang berisikan beberapa pertanyaan yang berbasis masalah dan berisi nilai keislaman dengan mengaitkan ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi fotosintesis. Kegiatan kelompok ini dimaksudkan agar siswa bekerja sama dan saling menghargai pendapat dalam menyelesaikan beberapa pertanyaan yang ada pada

lembar diskusi kelompok setelah melakukan pengamatan sesuai dengan prosedur yang telah diberikan.

Berdasarkan model pembelajaran CIRC, maka dalam proses pembelajaran dimulai dengan menghadapkan siswa pada suatu masalah untuk mengukur kemampuan awal siswa terkait materi yang akan dipelajari. Masalah yang dihadapi peserta didik dibuat dalam bentuk pertanyaan yang ada pada lembar diskusi kelompok. Pertanyaan dibuat dengan basis masalah dan diintegrasikan dengan nilai keislaman yaitu dengan menghubungkan ayat Al-Qur'an dengan materi fotosintesis. Berdasarkan tahapan model CIRC selanjutnya, siswa diminta untuk melakukan eksplorasi dan aplikasi yaitu dengan cara pengamatan langsung atau melakukan praktikum untuk melakukan uji coba terkait materi fotosintesis. Berdasarkan pada model CIRC ini pula siswa diminta untuk menganalisis uji coba yang telah mereka lakukan apakah telah sesuai materi. Setelah melakukan pengamatan siswa diminta untuk melakukan diskusi secara kelompok dengan menjawab soal diskusi yang telah diberikan dengan menghubungkan ayat Al-Qur'an atau Hadist yang relevan sesuai dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Setelah melakukan diskusi secara kelompok siswa diharapkan dapat mempresentasikan hasil pengamatan dan diskusi kelompok mereka masing-masing.

Pengaruh model CIRC terintegrasi nilai keislaman pada kelas eksperimen terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar afektif yang diperoleh menggunakan lembar observasi pada pertemuan 1 nilai

tertinggi adalah 93,75, nilai terendah adalah 43,75, nilai rata-rata adalah 68,75. Pertemuan 2 nilai tertinggi adalah 93,75, nilai terendah 68,75, dan nilai rata-rata adalah 81,25. Sementara pada pertemuan ketiga nilai tertinggi adalah 100, nilai terendah 81,25, dan nilai rata-rata adalah 90,63.

Pengaruh model CIRC terintegrasi nilai keislaman pula dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh melalui lembar angket yang diberikan pada akhir penelitian. Berdasarkan lembar angket telah diperoleh nilai tertinggi 93,6, nilai terendah 62,9, dan nilai rata-rata 78,25. Setelah mendapat hasil dari kedua instrumen yang digunakan dalam penelitian, kemudian peneliti menjumlahkan kedua hasil belajar afektif tersebut dengan perbandingan 60% untuk lembar observasi dan 40% untuk nilai angket. Akhirnya setelah nilai observasi dan nilai angket diakumulasi dengan perbandingan 60:40, telah didapat hasil belajar afektif dengan nilai tertinggi 89,64, nilai terendah 72,53 dan nilai rata-rata 81,085.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh model CIRC terintegrasi nilai keislaman terhadap hasil belajar afektif siswa pada kelas eksperimen.

Pembahasan proses pembelajaran yang kedua adalah pada kelas kontrol dimana guru menggunakan metode konvensional yaitu. Guru memberikan materi fotosintesis kepada siswa melalui kegiatan tanya jawab, ceramah, mencatat dan diskusi tanpa ada adanya proses eksplorasi dan aplikasi serta integrasi nilai keislaman.

Pertemuan pertama pada kelas kontrol diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi fotosintesis. Kemudian guru memberikan rangsangan pertanyaan seperti “ apa yang kalian ketahui tentang fotosintesis?”, “Apakah dengan tidak adanya fotosintesis tumbuhan akan tetap hidup?”, “apa yang kalian tahu tentang proses fotosintesis?”, lalu beberapa siswa mengungkapkan jawaban dan guru menuliskan jawaban pada *white board* kemudian menjelaskan dan bersama siswa menyimpulkan pengetahuan mereka tentang fotosintesis.

Kegiatan dalam kelas kontrol selanjutnya adalah guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 6 anggota, setiap kelompok diberi lembar diskusi kelompok yang harus diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Setelah selesai berdiskusi, setiap perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk bertanya atau memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diberikan oleh kelompok yang lain. guru mengkonfirmasi hasil kegiatan diskusi dan memberikan apresiasi kepada siswa. Diakhir pertemuan guru memberikan judul materi yang harus dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar afektif siswa dapat dilihat berdasarkan pada hasil penelitian yang memperoleh nilai tertinggi pada pertemuan 1 adalah 87,5, pertemuan 2 adalah 81,25, dan pertemuan 3 adalah 93,75. Adapun nilai terendah pada pertemuan 1 adalah 31,25, pertemuan 2 adalah 43,75, dan

pertemuan 3 adalah 56,25. Nilai rata-rata pertemuan 1 adalah 59,37, pertemuan 2 adalah 62,5, dan pertemuan 3 adalah 75.

Berdasarkan hasil lembar angket telah diperoleh nilai tertinggi 93,6, nilai terendah 54,6, dan nilai rata-rata 74,1.

Sebagaimana halnya kelas eksperimen, nilai hasil belajar afektif melalui lembar observasi dan angket kelas kontrol juga diakumulasikan dengan perbandingan 60% untuk lembar observasi dan 40% untuk nilai angket.

Akhir pembelajaran pada kelas kontrol peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar afektif kelas kontrol dengan nilai tertinggi 84,75, nilai terendah 58,71 dan nilai rata-rata 71,73.

Berdasarkan pemaparan diatas, hasil belajar afektif pada kelas eksperimen (VIII D) mengalami perubahan lebih besar dibandingkan pada kelas kontrol (VIII A). Hal tersebut disebabkan karena proses pembelajaran berbeda yang sebelumnya menggunakan model konvensional kemudian menggunakan model CIRC dengan terintegrasi nilai keislaman. Pengalaman yang diperoleh adalah pengetahuan, keaktifan serta keterampilan siswa tentang model pembelajaran yang lebih inovatif dan dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran yang tidak hanya sebagai penerima informasi yang pasif tetapi siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru berusaha membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik dalam diskusi kelompok, pengamatan secara langsung, maupun

presentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru juga berusaha melatih siswa untuk berfikir dalam memecahkan masalah, menganalisis masalah, dan mencoba untuk melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang atau literatur. Selain itu, guru juga sudah seharusnya mengintegrasikan nilai keislaman dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan ayat Al-Qur'an atau hadist yang sesuai dengan materi sehingga siswa tidak hanya pintar secara intelektual, namun juga memiliki sikap yang luhur seperti tanggung jawab, saling menghargai, kerjasama, dan peduli baik terhadap sesama manusia maupun lingkungan.

Penggunaan model CIRC dengan mengintegrasikan nilai keislaman didalamnya menuntut siswa untuk mencoba menganalisis dan mengaitkan ilmu pengetahuan dengan Al-Qur'an sehingga dapat menjadikan siswa manusia yang selalu bersyukur dan dapat mengetahui bahwa ilmu pengetahuan bersumber dari Allah SWT. Siswa diarahkan untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang atau berbagai literatur. Hal ini untuk menambah wawasan mereka sebelum memutuskan jawaban dari masalah yang mereka hadapi.

Melalui model CIRC terintegrasi nilai keislaman diharapkan siswa memiliki kesadaran akan pentingnya sikap yang baik. Berdasarkan pada tahapan model CIRC yang mengharuskan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain dan kemudian ditambah pula dengan adanya nilai keislaman didalamnya maka mau tidak mau siswa akan sadar untuk belajar menghargai orang lain. Model CIRC terintegrasi nilai keislaman yang dikemas dalam bentuk diskusi kelompok juga melatih peserta didik



untuk dapat bekerjasama. Selain itu, siswa juga belajar untuk peduli terhadap orang lain atau lingkungan sekitar.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran ialah faktor yang berasal dari dalam diri siswa (Internal), dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal seperti kesehatan siswa, faktor psikologis, minat, serta faktor kelelahan yang membuat proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara maksimal. Faktor eksternal yang mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran adalah faktor keluarga. Suasana keluarga yang harmonis akan membuat siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, lain halnya dengan peserta didik yang keadaan keluarganya kurang harmonis akan membuat peserta didik kurang berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Faktor masyarakat juga sangat memberikan pengaruh kepada siswa karena siswa hidup dikalangan masyarakat sebagai tempat pergaulan sehingga ketika pergaulan itu terjadi pada masyarakat yang baik maka akan memberikan dampak yang positif, begitu pula sebaliknya pergaulan yang buruk juga akan memberikan pengaruh yang buruk.

Peningkatan hasil belajar yang telah diutarakan diatas menunjukkan bahwa penggunaan model CIRC terintegrasi nilai keislaman terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar afektif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana integrasi nilai keislaman melalui model pembelajaran CIRC memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Bandar Lampung. Beberapa penelitian yang menggunakan model CIRC saat proses pembelajaran terdapat perbedaan antara kelas

kontrol dan kelas eksperimen, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Kt Ratna Sugiartini, Ni Ngh Madri Antari, I Kd Suartama tentang pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar IPS kelas IV gugus 1 kecamatan manggris, terdapat hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.<sup>70</sup> Pada penelitian kedua dilakukan oleh Eko Yudha Pranata tentang Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Dengan Metode *Problem Solving* Terhadap Keterampilan komunikasi dan hasil belajar IPA Biologi Siswa.<sup>71</sup> Penelitian ketiga dilakukan oleh Nunik Muamarah tentang meningkatkan hasil belajar siswa melalui model CIRC.<sup>72</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah SMPN 6 bandar lampung juga mengalami perbedaan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana pada kelas eksperimen mendapatkan hasil belajar terutama hasil belajar afektif lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

---

<sup>70</sup> Ni Kt Ratna Sugiartini, dkk. 2012. "*Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Hasil Belajar IPS kelas IV Gugus 1 Kecamatan Manggris*". Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha

<sup>71</sup> Eko Yudha Pranata. 2014. "*Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Dengan Metode Problem Solving Terhadap Keterampilan komunikasi dan hasil belajar IPA Biologi Siswa*". Universitas Jember

<sup>72</sup> Nunik Muamarah. 2014. "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model CIRC*". Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika Vol. 2 No. 2

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran CIRC terintegrasi nilai-nilai keislaman terhadap hasil belajar afektif siswa SMPN 6 Bandar Lampung, menunjukkan bahwa berpengaruh dan meningkatkan hasil belajar afektif siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran CIRC terintegrasi nilai-nilai keislaman terhadap hasil belajar afektif siswa SMPN 6 Bandar Lampung semester ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **B. Saran**

##### 1. Sekolah

Guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah, hendaknya setiap pendidik bidang studi mempersiapkan cara mengajar yang maksimal yaitu dengan menentukan model maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran itu sendiri.

##### 2. Pendidik

Sebagai seorang pendidik yang professional hendaknya tidak terfokus pada satu cara dalam mengajar. Seorang pendidik hendaknya mempertimbangkan

setiap karakteristik siswa dan tidak menyamaratakan kemampuan siswa karena setiap siswa memiliki keunikannya masing-masing.

### 3. Peneliti Lain

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menerapkan model CIRC terintegrasi nilai keislaman pada materi yang berbeda dan pada jenjang sekolah yang lebih tinggi dari peneliti sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, Cet ke-22.
- Asih widi wisudawati dan Eka Sulistyowati, 2014. *Metodologi pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara
- Campbell Reece – Mitchell, 2002. *Biologi*, Jakarta: Erlangga.
- Departemen Agama RI, 2005. *Al-qur'andan Terjemahannya*. Bandung : CV. Diponegoro
- Dwi Cahyani, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa*, Pancaran, vol. 2, No. 3.
- George H. Ried (ed.), 2002. *Teori dan Soal-Soal Biologi*, Jakarta: Erlangga, Cet. 2.
- Harjanto, 2011. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Insania Vol. 13|No. 1|P3M STAIN Purwokerto | Rohmad Qomari 1 Jan-Apr 2008|87-109
- Jack R. Fraenkel, et al., 2012. *How To Design And Evaluate Research In Education*, New York: McGraw-Hill.
- Liliasari, 2003. *peningkatan mutu guru dalam keterampilan berfikir tingkat tinggi melalui model pembelajaran kapita selekta kimia sekolah lanjutan*. jurnal pendidikan Matematika dan sains , edisi 3,
- Miftahul Huda, *model-model pengajaran dan pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Meltzer, 2002 "The relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gain in Physics : a Possible "Hidden Variable" In Diagnosis Pretest Score". *Jurnal Am. J. Physics*. Vol. 70 No. 12.

- MulyasanaDeddy, 2011 *Pendidikan Bermutu Dan BerdayaSaing*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Muh Tawil dan Liliyasi, 2013. *Berfikir Kompleks Dan Impementasinya Dalam Pembelajaran IPA*. Makasar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar
- Nasution S., 2012. *Kurikulum Dan Pengajaran*. Jakarta:Bumiaksara
- Ramayulis, 2011. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Robert E. Slavin,2010.*Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media
- Siska Ryane Muslim,2014.*Pengaruh Penggunaan Metode SFE Dalam Pembelajaran Kooperatif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Keguruan. Vol. 1, No. 1
- Subana, at.al., 2005 *Statistik Pendidikan*, Bandung: PustakaSetia.
- Sudjana Nana, 2005. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito
- Suharsimiarikunto, 2006, *prosedurpenelitian suatupendekatanpraktikedisirevisi VI*jakarta.
- Suryanti, *Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition terhadap hasil belajar perkembangan hewan*, Jurnal Biogenesis Vol. 11(2): 155-158, 2015, ISSN: 1829-5460
- Sugiyono, 2013 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2009. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sundayana Rostina, 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tim Abdi Guru, 2006 “*IPA Terpadu Untuk SMP Kelas VIII*”, Jakarta: Erlangga.
- Trianto, 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

- Triwiyanto Teguh, 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Turmudi dan Sri Harini, 2008. *Metode Statistika*. UIN-Malang Press
- Umar Bukhari, 2012 . *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Amzah
- Uno Hamzah, NurdinMuhamad, 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. (Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuni Lia Kadek dkk, 2013. *pengaruh model pembelajaran kooperatif integrated reading composition terhadap hasil belajar*. vol. 2, no. 6. ISSN 2252-9063
- Wisudawati WidiAsih dan Eka Sulistyowati, 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zainal Arifin, 2013. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdikarya. cet. 5
- Zuchdi Darmiyanti, 2010. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zulkifli Matondang, "Pengujian Homogenitas Varians Data" (On-line), tersedia di: [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CB0QFjAA&url=https%3A%2F%2Fahost1992.googlecode.com%2Ffiles%2F9.%2520Pengujian%2520Homogenitas%2520Varians%2520Data.pdf&ei=icX3VL2fGM2PuATM4YLYBQ&usg=AFQjCNF xuzvAazusoQexOPJcnHr5IIIHfA&sig2=S6M\\_bo5i3XcgKOYiL8iTKw](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CB0QFjAA&url=https%3A%2F%2Fahost1992.googlecode.com%2Ffiles%2F9.%2520Pengujian%2520Homogenitas%2520Varians%2520Data.pdf&ei=icX3VL2fGM2PuATM4YLYBQ&usg=AFQjCNF xuzvAazusoQexOPJcnHr5IIIHfA&sig2=S6M_bo5i3XcgKOYiL8iTKw) (3 desember 2015).



## DAFTAR DIAGRAM

	halaman
Diagram 1. Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi Kelas Eksperimen .....	61
Diagram 2. Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi Kelas Kontrol .....	62
Diagram 3. Hasil Belajar Afektif dengan Lembar Observasi Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	64
Diagram 4. Hasil Belajar Afektif dengan Angket Kelas Eksperime dan Kontrol .....	68
Diagram 5. Peningkatan Hasil Belajar Afektif Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	70



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Saat proses pembelajaran dikelas



Presentasi kelompok



Pelaksanaan Praktikum



**Praktikum dan diskusi kelompok**



**Foto bersama siswa/i kelas VIII**

**LEMBAR HASIL OBSERVASI RANAH AFEKTIF KELAS KONTROL**

**Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Sikap				Jumlah	Nilai
		Menghargai	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Peduli		
1	ADMIRAL WIRANDO	1	2	1	1	5	31.25
2	AHMAD EFENDI	4	3	3	4	14	87.5
3	AHMAD TRI WANTONI	3	2	1	2	8	50
4	ANISA KHUSNUL HOTIMAH	3	1	2	2	8	50
5	ARDIANSAH	3	4	3	4	14	87.5
6	CELVIN ANDRIAN PRATAMA	2	3	2	3	10	62.5
7	DARA ANGELIA	3	1	2	1	7	43.75
8	DESTA PUTRI	2	4	1	2	9	56.25
9	DINI MAULIA PUTRI	3	3	2	2	10	62.5
10	FAUZIYAH AYU SAFITRI	2	2	2	2	8	50
11	FITRI MAHARANI PUTRI	2	2	2	3	9	56.25
12	GANANG FIRDAUS	2	1	2	3	8	50
13	HANIYA NOVIANTI	2	1	1	4	8	50
14	ILHAM SAPUTRA	3	3	2	2	10	62.5
15	INGGIT PUTRI WIDYA ASTUTI	3	3	2	4	12	75
16	LILIK S NURLATIFAH	3	3	3	1	10	62.5
17	LIONY ALIYANSYAH	2	2	1	2	7	43.75
18	M. RIFQI ARRASSAQ	4	4	2	2	12	75
19	MAZID ALLDIA	2	2	1	2	7	43.75
20	MUHAMMAD AMIN	2	2	2	2	8	50
21	MUHAMMAD FARIZ JUNAIDI	2	3	2	3	10	62.5
22	NADIA MIRSA APRILIA	2	2	2	3	9	56.25
23	NAZZLA ANNISSA SATTIA	2	2	2	2	8	50
24	NURBELA	4	3	3	3	13	81.25
25	NURLELA	3	3	3	3	12	75
26	R. ANGGI TRIWULANDARI	2	3	2	3	10	62.5
27	RAHMAWATI	3	3	4	3	13	81.25
28	RIKA NURHEMALIA PUTRI	2	3	2	3	10	62.5
29	ROBI ANDANA	2	4	4	3	13	81.25
30	RUDIT KHAIDOR	3	4	4	3	14	87.5
31	SALSABILA ANGGRAINI THAHIR	3	4	3	2	12	75
32	SEPTIANA	2	2	2	3	9	56.25
33	SERTINA AULIA	3	2	3	1	9	56.25
34	SITI NUR AMALIYA	3	3	2	3	11	68.75
35	SUBHI	3	3	2	3	11	68.75
36	SUHARDI	3	2	2	1	8	50

**LEMBAR HASIL OBSERVASI RANAH AFEKTIF KELAS KONTROL**

**Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Sikap				Jumlah	Nilai
		Menghargai	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Peduli		
1	ADMIRAL WIRANDO	4	4	1	1	10	62.5
2	AHMAD EFENDI	2	3	3	3	11	68.75
3	AHMAD TRI WANTONI	1	2	2	2	7	43.75
4	ANISA KHUSNUL HOTIMAH	4	4	2	2	12	75
5	ARDIANSAH	3	2	4	2	11	68.75
6	CELVIN ANDRIAN PRATAMA	1	3	2	2	8	50
7	DARA ANGELIA	2	3	2	3	10	62.5
8	DESTA PUTRI	2	2	1	4	9	56.25
9	DINI MAULIA PUTRI	2	3	2	3	10	62.5
10	FAUZIYAH AYU SAFITRI	3	3	2	2	10	62.5
11	FITRI MAHARANI PUTRI	3	3	2	4	12	75
12	GANANG FIRDAUS	4	3	1	2	10	62.5
13	HANIYA NOVIANTI	2	3	2	2	9	56.25
14	ILHAM SAPUTRA	4	3	2	3	12	75
15	INGGIT PUTRI WIDYA ASTUTI	2	2	2	2	8	50
16	LILIK S NURLATIFAH	2	3	3	2	10	62.5
17	LIONY ALIYANSYAH	3	2	2	4	11	68.75
18	M. RIFQI ARRASSAQ	2	2	2	3	9	56.25
19	MAZID ALLDIA	2	4	1	2	9	56.25
20	MUHAMMAD AMIN	3	3	3	3	12	75
21	MUHAMMAD FARIZ JUNAIDI	3	1	2	2	8	50
22	NADIA MIRSA APRILIA	3	4	2	2	11	68.75
23	NAZZLA ANNISSA SATTIA	3	4	3	3	13	81.25
24	NURBELA	3	3	3	3	12	75
25	NURLELA	3	3	3	3	12	75
26	R. ANGGI TRIWULANDARI	3	1	2	3	9	56.25
27	RAHMAWATI	3	1	4	3	11	68.75
28	RIKA NURHEMALIA PUTRI	1	4	2	3	10	62.5
29	ROBI ANDANA	3	1	3	2	9	56.25
30	RUDIT KHAIDOR	2	4	3	3	12	75
31	SALSABILA ANGGRAINI THAHIR	2	4	4	2	12	75
32	SEPTIANA	2	3	2	3	10	62.5
33	SERTINA AULIA	2	3	3	3	11	68.75
34	SITI NUR AMALIYA	4	1	4	2	11	68.75
35	SUBHI	1	2	3	4	10	62.5
36	SUHARDI	2	3	1	3	9	56.25



**LEMBAR HASIL OBSERVASI RANAH AFEKTIF KELAS KONTROL**

**Pertemuan 3**

No	Nama Siswa	Sikap				Jumlah	Nilai
		Menghargai	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Peduli		
1	ADMIRAL WIRANDO	4	2	3	2	11	68.75
2	AHMAD EFENDI	2	3	3	3	11	68.75
3	AHMAD TRI WANTONI	3	2	3	2	10	62.5
4	ANISA KHUSNUL HOTIMAH	4	2	3	3	12	75
5	ARDIANSAH	3	4	3	4	14	87.5
6	CELVIN ANDRIAN PRATAMA	2	2	3	3	10	62.5
7	DARA ANGELIA	3	2	3	3	11	68.75
8	DESTA PUTRI	2	2	3	3	10	62.5
9	DINI MAULIA PUTRI	3	2	2	3	10	62.5
10	FAUZIYAH AYU SAFITRI	4	2	3	3	12	75
11	FITRI MAHARANI PUTRI	3	2	1	3	9	56.25
12	GANANG FIRDAUS	3	2	3	3	11	68.75
13	HANIYA NOVIANTI	3	2	3	3	11	68.75
14	ILHAM SAPUTRA	3	2	2	3	10	62.5
15	INGGIT PUTRI WIDYA ASTUTI	3	3	2	3	11	68.75
16	LILIK S NURLATIFAH	3	3	4	3	13	81.25
17	LIONY ALIYANSYAH	3	2	2	3	10	62.5
18	M. RIFQI ARRASSAQ	3	2	3	2	10	62.5
19	MAZID ALLDIA	3	2	2	4	11	68.75
20	MUHAMMAD AMIN	3	3	2	2	10	62.5
21	MUHAMMAD FARIZ JUNAIDI	2	2	4	3	11	68.75
22	NADIA MIRSA APRILIA	4	2	3	4	13	81.25
23	NAZZLA ANNISSA SATTIA	2	3	4	2	11	68.75
24	NURBELA	4	4	3	3	14	87.5
25	NURLELA	3	2	4	4	13	81.25
26	R. ANGGI TRIWULANDARI	3	3	2	3	11	68.75
27	RAHMAWATI	4	4	3	4	15	93.75
28	RIKA NURHEMALIA PUTRI	2	3	3	2	10	62.5
29	ROBI ANDANA	3	3	2	3	11	68.75
30	RUDIT KHAIIDOR	2	3	3	2	10	62.5
31	SALSABILA ANGGRAINI THAHIR	3	2	3	3	11	68.75
32	SEPTIANA	2	2	3	2	9	56.25
33	SERTINA AULIA	2	3	2	2	9	56.25
34	SITI NUR AMALIYA	2	2	1	2	7	43.75
35	SUBHI	2	3	2	2	9	56.25
36	SUHARDI	4	3	2	4	13	81.25

TOTAL NILAI LEMBAR HASIL OBSERVASI RANAH AFEKTIF							
KELAS Kontrol						Aspek	
No	Nama Siswa	Pertemuan			Rata-rata	60%	
		1	2	3			
1	ADMIRAL WIRANDO	31.25	62.5	68.75	54.166667	32.5	Menghargai
2	AHMAD EFENDI	87.5	68.75	68.75	75	45	
3	AHMAD TRI WANTONI	50	43.75	62.5	52.083333	31.25	
4	ANISA KHUSNUL HOTIMAH	50	75	75	66.666667	40	Tanggung Jawab
5	ARDIANSAH	87.5	68.75	87.5	81.25	48.75	
6	CELVIN ANDRIAN PRATAMA	62.5	50	62.5	58.333333	35	
7	DARA ANGELIA	43.75	62.5	68.75	58.333333	35	
8	DESTA PUTRI	56.25	56.25	62.5	58.333333	35	
9	DINI MAULIA PUTRI	62.5	62.5	62.5	62.5	37.5	Kerjasama
10	FAUZIYAH AYU SAFITRI	50	62.5	75	62.5	37.5	
11	FITRI MAHARANI PUTRI	56.25	75	56.25	62.5	37.5	
12	GANANG FIRDAUS	50	62.5	68.75	60.416667	36.25	
13	HANIYA NOVIANTI	50	56.25	68.75	58.333333	35	
14	ILHAM SAPUTRA	62.5	75	62.5	66.666667	40	Peduli
15	INGGIT PUTRI WIDYA ASTUTI	75	50	68.75	64.583333	38.75	
16	LILIK S NURLATIFAH	62.5	62.5	81.25	68.75	41.25	
17	LIONY ALIYANSYAH	43.75	68.75	62.5	58.333333	35	
18	M. RIFQI ARRASSAQ	75	56.25	62.5	64.583333	38.75	
19	MAZID ALLDIA	43.75	56.25	68.75	56.25	33.75	
20	MUHAMMAD AMIN	50	75	62.5	62.5	37.5	
21	MUHAMMAD FARIZ JUNAIDI	62.5	50	68.75	60.416667	36.25	
22	NADIA MIRSA APRILIA	56.25	68.75	81.25	68.75	41.25	
23	NAZZLA ANNISSA SATTIA	50	81.25	68.75	66.666667	40	
24	NURBELA	81.25	75	87.5	81.25	48.75	
25	NURLELA	75	75	81.25	77.083333	46.25	
26	R. ANGGI TRIWULANDARI	62.5	56.25	68.75	62.5	37.5	
27	RAHMAWATI	81.25	68.75	93.75	81.25	48.75	
28	RIKA NURHEMALIA PUTRI	62.5	62.5	62.5	62.5	37.5	
29	ROBI ANDANA	81.25	56.25	68.75	68.75	41.25	
30	RUDIT KHAIDOR	87.5	75	62.5	75	45	
31	SALSABILA ANGGRAINI THAHIR	75	75	68.75	72.916667	43.75	
32	SEPTIANA	56.25	62.5	56.25	58.333333	35	
33	SERTINA AULIA	56.25	68.75	56.25	60.416667	36.25	
34	SITI NUR AMALIYA	68.75	68.75	43.75	60.416667	36.25	
35	SUBHI	68.75	62.5	56.25	62.5	37.5	
36	SUHARDI	50	56.25	81.25	62.5	37.5	



**Presentase Nilai Observasi Kelas Kontrol**

Kategori	Jumlah Peserta didik					
	P1	Presentase	P2	Presentase	P3	Presentase
4	3	8.3333333	3	8.3333333	7	19.4444444
3	16	44.4444444	16	44.4444444	18	50
2	16	44.4444444	16	44.4444444	11	30.5555556
1	1	2.7777778	1	2.7777778	0	0
Jumlah	36	100	36	100	36	100
4	6	16.6666667	6	16.6666667	3	8.3333333
3	14	38.8888889	14	38.8888889	12	33.3333333
2	12	33.3333333	12	33.3333333	21	58.3333333
1	4	11.1111111	4	11.1111111	0	0
Jumlah	36	100	36	100	36	100
4	3	8.3333333	3	8.3333333	4	11.1111111
3	7	19.4444444	7	19.4444444	19	52.7777778
2	20	55.5555556	20	55.5555556	11	30.5555556
1	6	16.6666667	6	16.6666667	2	5.5555556
Jumlah	36	100	36	100	36	100
4	4	11.1111111	4	11.1111111	6	16.6666667
3	15	41.6666667	15	41.6666667	19	52.7777778
2	12	33.3333333	12	33.3333333	11	30.5555556
1	5	13.8888889	5	13.8888889	0	0
Jumlah	36	100	36	100	36	100



## INSTRUMEN UJI COBA ANGKET AFEKTIF

Nama :  
No. Absen :  
Kelas :

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan yang tersedia.
2. Pilihlah alternatif jawaban ssesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda Checklist (√) pada pilihan (SL) Selalu, (SR) Sering, (KK) Kadang-kadang, dan (TP) Tidak Pernah.
3. Setiap jawaban Anda **benar semua** sehingga jangan terpengaruh jawaban teman Anda.
4. Jangan ragu-ragu dalam memilih jawaban karena **tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran anda.**
5. Isilah tiap-tiap nomor dengan satu jawaban dan jangan ada yang terlewatkan.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya bertanya kepada guru tentang materi ekosistem yang kurang saya pahami				
2	Saya memilih diam ketika belum memahami materi ekosistem				
3	Saya mengikuti pelajaran biologi dengan sungguh-sungguh				
4	Saya memberikan pertanyaan saat diskusi sedang berlangsung				
5	Saya mengerjakan tugas ekosistem yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya				
6	Saya menerima pendapat dan saran dari siswa lain walaupun berbeda pendapat				
7	Saya membantu teman menjawab soal materi ekosistem pada saat ulangan				

8	Saya mengerjakan tugas ekosistem dengan baik dan sungguh-sungguh				
9	Saya mencoba mencontek jawaban teman ketika guru tidak memperhatikan				
10	Saya menerima hasil kesepakatan diskusi materi ekosistem jika sesuai dengan pendapat saya				
11	Saya jarang hadir ketika pembelajaran biologi berlangsung				
12	Saya hanya menghormati orang yang lebih tua				
13	Saya membuang sampah ditempat yang tidak terlihat orang lain				
14	Saya berusaha membantu teman yang kesulitan memahami materi ekosistem				
15	Saya tidak ikut mengerjakan tugas kelompok materi ekosistem yang diberikan oleh guru				
16	Saya tidak hanya menghormati orang yang lebih tua tetapi yang lebih muda juga				
17	Saya mengerjakan tugas pelajaran lain ketika guru sedang menjelaskan				
18	saya tidak mengucapkan bismillah sebelum mulai melakukan sesuatu				
19	Saya bekerjasama dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok materi ekosistem agar semua anggota kelompok mendapatkan nilai yang baik				
20	Saya ikut berperan aktif dalam diskusi kelompok ekosistem				
21	Saya mendengarkan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran yang sedang berlangsung				
22	Saya mendengarkan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran yang sedang berlangsung				
23	Saya membuang sampah ketempat sampah jika ada sampah yang berserakan				
24	Saya tidak membantu teman ketika mereka kesulitan memahami materi ekosistem				
25	Saya memilih mengerjakan tugas kelompok materi ekosistem sendiri				
26	Saya mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan ketika penjelasannya menarik				

27	Saya mempertahankan pendapat saat diskusi materi ekosistem berdasarkan alasan dan sumber yang kuat				
28	Saya lebih baik diam saat diskusi kelompok materi ekosistem berlangsung				
29	Saya memberi salam dan tersenyum ketika bertemu orang lain				
30	Saya putus asa jika hasil ulangan materi ekosistem yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh tidak sesuai dengan harapan				
31	Saya mempertahankan pendapat saat diskusi materi ekosistem walaupun tanpa sumber yang kuat				
32	Saya mendengarkan teman jika hanya pendapatnya sama seperti saya				
33	Saya mengerjakan ulangan materi ekosistem sendiri				
34	Saya lebih dapat memahami materi ekosistem yang dikaitkan dengan keadaan lingkungan sekitar				
35	Saya senang belajar ekosistem dengan menghubungkan dengan ayat Al-Qur'an, karena saya sadar ilmu biologi juga bersumber dari Allah				
36	Saya tidak mendahulukan kepentingan kelompok				
37	Saya kesulitan memahami materi ekosistem yang di kaitkan langsung dengan keadaan lingkungan				
38	Saya mendengarkan teman ketika sedang memberikan pendapat				
39	Saya sering melihat teman ketika mengerjakan ulangan ekosistem				
40	Saya tidak putus asa dan akan lebih giat belajar jika hasil ulangan tidak sesuai dengan keinginan				

## KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP N 6 Bandar Lampung

Mata Pelajaran : IPA Terpadu

Kelas/Semester : VIII/1

Tanggal Pengamatan :

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

### Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Skor	Indikator
Menghargai	4	1. Memperhatikan guru dan teman ketika menyampaikan materi atau pendapat, 2. Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat, 3. Menerima kesepakatan meskipun ada perbedaan pendapat.
	3	Melakukan 2 indikator diantara 3 indikator sebelumnya
	2	Melakukan 1 indikator diantara 3 indikator sebelumnya
	1	Tidak melakukan semua indikator sebelumnya.
Tanggung Jawab	4	1. Mengerjakan tugas dengan lengkap, 2. Mengerjakan tugas dengan rapi, 3. Mengerjakan tugas dengan tepat waktu.
	3	Melakukan 2 indikator diantara 3 indikator sebelumnya
	2	Melakukan 1 indikator diantara 3 indikator sebelumnya
	1	Tidak mengerjakan tugas
Kerja Sama	4	1. Aktif mencari jawaban atau pendapat dalam diskusi. 2. Aktif menulis jawaban atau pendapat dalam diskusi. 3. Aktif menyampaikan jawaban atau pendapat dalam diskusi.
	3	Aktif dengan 2 indikator diantara 3 indikator sebelumnya
	2	Aktif dengan 1 indikator diantara 3 indikator sebelumnya
	1	Tidak berpartisipasi dalam diskusi.
Peduli	4	1. Mengajari teman untuk memahami pelajaran, 2. Membantu teman yang membutuhkan tanpa mengharap imbalan, 3. Menjaga kebersihan lingkungan kelas.
	3	Melakukan 2 indikator diantara 3 indikator sebelumnya
	2	Melakukan 1 indikator diantara 3 indikator sebelumnya
	1	Tidak melakukan semua indikator sebelumnya.

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP N 6  
 Bandar Lampung :  
 Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
**Pertemuan ke : 1**

Kelas : VIII D  
 Kelompok : 1

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai								
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli													
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1										
1	Adisti Khoirunnisha																										
2	Ananda Aulia Putri																										
3	Ardi Gunawan																										
4	Nuraini Maya Agustine																										
5	Tegar Danuarta																										
6	Yulia Andini																										

**Pertemuan ke : 2**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai									
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli														
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1											
1	Adisti Khoirunnisha																											
2	Ananda Aulia Putri																											
3	Ardi Gunawan																											
4	Nuraini Maya Agustine																											
5	Tegar Danuarta																											
6	Yulia Andini																											

**Pertemuan ke : 3**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai										
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli															
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1												
1	Adisti Khoirunnisha																												
2	Ananda Aulia Putri																												
3	Ardi Gunawan																												
4	Nuraini Maya Agustine																												
5	Tegar Danuarta																												
6	Yulia Andini																												

Bandar Lampung, Agustus 2017  
 Observer 1

Dona Saputri

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP N  
 96Bandar Lampung  
 Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
**Pertemuan ke : 1**

Kelas : VIII D  
 Kelompok : 2

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai									
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli														
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1											
1	Aden Romansah																											
2	Naufal Robbani																											
3	Nopita Sari Romadhona																											
4	Sarah																											
5	Mita Gusman																											
6	Mitahul Fari'ah																											

**Pertemuan ke : 2**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai										
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli															
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1												
1	Aden Romansah																												
2	Naufal Robbani																												
3	Nopita Sari Romadhona																												
4	Sarah																												
5	Mita Gusman																												
6	Mitahul Fari'ah																												

**Pertemuan ke : 3**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai											
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli																
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1													
1	Aden Romansah																													
2	Naufal Robbani																													
3	Nopita Sari Romadhona																													
4	Sarah																													
5	Mita Gusman																													
6	Mitahul Fari'ah																													

Bandar Lampung, Agustus 2017  
 Observer 2

Nurul Ulfa



## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP N 6

Kelas : VIII D

Bandar Lampung

Kelompok : 3

Mata Pelajaran : Biologi

Pertemuan ke : 1

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Adi Ismail																		
2	Deviyani																		
3	Dianto Gultom																		
4	M. Rangga Aditiya																		
5	Septiani																		
6	Suci Yati Dewi																		

Pertemuan ke : 2

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Adi Ismail																		
2	Deviyani																		
3	Dianto Gultom																		
4	M. Rangga Aditiya																		
5	Septiani																		
6	Suci Yati Dewi																		

Pertemuan ke : 3

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Adi Ismail																		
2	Deviyani																		
3	Dianto Gultom																		
4	M. Rangga Aditiya																		
5	Septiani																		
6	Suci Yati Dewi																		

Bandar Lampung, Agustus 2017

Observer 3

Genada Ayu Widati

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP N 6  
Bandar Lampung :  
Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
**Pertemuan ke : 1**

Kelas : VIII D  
Kelompok : 4

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai							
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli												
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1									
1	Agistiana																									
2	Alfina Agustina																									
3	Ardiyansyah																									
4	Yudha Indra Utama																									
5	Meliasari																									
6	Miftahul Huda																									

**Pertemuan ke : 2**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai								
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli													
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1										
1	Agistiana																										
2	Alfina Agustina																										
3	Ardiyansyah																										
4	Yudha Indra Utama																										
5	Meliasari																										
6	Miftahul Huda																										

**Pertemuan ke : 3**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai									
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli														
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1											
1	Agistiana																											
2	Alfina Agustina																											
3	Ardiyansyah																											
4	Yudha Indra Utama																											
5	Meliasari																											
6	Miftahul Huda																											

Bandar Lampung, Agustus 2017  
Observer 4

Santi Anisyah

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP N 6

Kelas : VIII D

Bandar Lampung

Kelompok : 5

Mata Pelajaran : Biologi

Pertemuan ke : 1

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai					
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli										
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
1	Dayu Anggara																							
2	Dea Rahmadani																							
3	Deni Agasi																							
4	Lintang Apriliano																							
5	Melisa Lutfiasari																							
6	Mita Gusman																							

Pertemuan ke : 2

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai					
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli										
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
1	Dayu Anggara																							
2	Dea Rahmadani																							
3	Deni Agasi																							
4	Lintang Apriliano																							
5	Melisa Lutfiasari																							
6	Mita Gusman																							

Pertemuan ke : 3

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai					
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli										
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
1	Dayu Anggara																							
2	Dea Rahmadani																							
3	Deni Agasi																							
4	Lintang Apriliano																							
5	Melisa Lutfiasari																							
6	Mita Gusman																							

Bandar Lampung, Agustus 2017  
Observer 5

Ii Hendrika

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP N 6

Kelas : VIII D

Bandar Lampung

Kelompok : 6

Mata Pelajaran : IPA Terpadu

Pertemuan ke : 1

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai					
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama						Peduli				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1	
1	M. Fikri																			
2	M. Maulana Sah																			
3	Nuraini Maya Agustin																			
4	Reka Damayanti																			
5	Muhammad Rayhan Olyvian																			
6	Saniyah Rianda Anastasia																			

Pertemuan ke : 2

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai					
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama						Peduli				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1	
1	M. Fikri																			
2	M. Maulana Sah																			
3	Nuraini Maya Agustin																			
4	Reka Damayanti																			
5	Muhammad Rayhan Olyvian																			
6	Saniyah Rianda Anastasia																			

Pertemuan ke : 3

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai					
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama						Peduli				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1	
1	M. Fikri																			
2	M. Maulana Sah																			
3	Nuraini Maya Agustin																			
4	Reka Damayanti																			
5	Muhammad Rayhan Olyvian																			
6	Saniyah Rianda Anastasia																			

Bandar Lampung, Agustus 2017  
Observer 6

Tutut Bunga S.K

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP N 6

Kelas : VIII A

Bandar Lampung

Kelompok : 1

Mata Pelajaran : Biologi

Pertemuan ke : 1

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Desti Putri																		
2	Dini Maulia Putri																		
3	Fauziah Ayu Safitri																		
4	Liony Aliyansyah																		
5	M. Rifqi Arrassaq																		
6	Mazid Alldia																		

Pertemuan ke : 2

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Desti Putri																		
2	Dini Maulia Putri																		
3	Fauziah Ayu Safitri																		
4	Liony Aliyansyah																		
5	M. Rifqi Arrassaq																		
6	Mazid Alldia																		

Pertemuan ke : 3

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Desti Putri																		
2	Dini Maulia Putri																		
3	Fauziah Ayu Safitri																		
4	Liony Aliyansyah																		
5	M. Rifqi Arrassaq																		
6	Mazid Alldia																		

Bandar Lampung, Agustus 2017  
Observer 1

Dona Saputri

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP N 6

Kelas : VIII A

Bandar Lampung

Kelompok : 2

Mata Pelajaran : Biologi

Pertemuan ke : 1

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Septiana																		
2	Siti Nur Amaliya																		
3	Subhi																		
4	Rahmawati																		
5	Nazzla Annissa Sattia																		
6	Nurbela																		

Pertemuan ke : 2

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Septiana																		
2	Siti Nur Amaliya																		
3	Subhi																		
4	Rahmawati																		
5	Nazzla Annissa Sattia																		
6	Nurbela																		

Pertemuan ke : 3

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Septiana																		
2	Siti Nur Amaliya																		
3	Subhi																		
4	Rahmawati																		
5	Nazzla Annissa Sattia																		
6	Nurbela																		

Bandar Lampung, Agustus 2017

Observer 2

Nurul Ulfa

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP N 6  
 Bandar Lampung  
 Mata Pelajaran : IPA Terpadu

Kelas : VIII A  
 Kelompok : 3

**Pertemuan ke : 1**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai							
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli												
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1									
1	Nurlela																									
2	Anggi Triwulandari																									
3	Celvin Andrian Pratama																									
4	Dara Angelia																									
5	Ahmad Tri Wantoni																									
6	Anisa Khusnul Hotimah																									

**Pertemuan ke : 2**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai								
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli													
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1										
1	Nurlela																										
2	Anggi Triwulandari																										
3	Celvin Andrian Pratama																										
4	Dara Angelia																										
5	Ahmad Tri Wantoni																										
6	Anisa Khusnul Hotimah																										

**Pertemuan ke : 3**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai									
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli														
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1											
1	Nurlela																											
2	Anggi Triwulandari																											
3	Celvin Andrian Pratama																											
4	Dara Angelia																											
5	Ahmad Tri Wantoni																											
6	Anisa Khusnul Hotimah																											

Bandar Lampung, Agustus 2017  
 Observer 3

Genada Ayu Widati



## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP N 6  
 Bandar Lampung  
 Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
**Pertemuan ke : 1**

Kelas : VIII A  
 Kelompok : 4

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai							
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli												
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1									
1	Ganang Firdaus																									
2	Haniya Novianti																									
3	Ilham Saputra																									
4	Inggit Putri Widya Astuti																									
5	Lilik S Nurlatifah																									
6	Muhammad Amin																									

**Pertemuan ke : 2**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai								
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli													
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1										
1	Ganang Firdaus																										
2	Haniya Novianti																										
3	Ilham Saputra																										
4	Inggit Putri Widya Astuti																										
5	Lilik S Nurlatifah																										
6	Muhammad Amin																										

**Pertemuan ke : 3**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai									
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli														
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1											
1	Ganang Firdaus																											
2	Haniya Novianti																											
3	Ilham Saputra																											
4	Inggit Putri Widya Astuti																											
5	Lilik S Nurlatifah																											
6	Muhammad Amin																											

Bandar Lampung, Agustus 2017  
 Observer 4

Santi Anisyah

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP N 6  
 Bandar Lampung  
 Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
**Pertemuan ke : 1**

Kelas : VIII A  
 Kelompok : 5

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Admiral Wirando																		
2	Ahmad Efendi																		
3	Fitri Maharani Putri																		
4	Nadia Mirsa Aprilia																		
5	Rudit Khaidor																		
6	Salsabila Anggraini Thahir																		

**Pertemuan ke : 2**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Admiral Wirando																		
2	Ahmad Efendi																		
3	Fitri Maharani Putri																		
4	Nadia Mirsa Aprilia																		
5	Rudit Khaidor																		
6	Salsabila Anggraini Thahir																		

**Pertemuan ke : 3**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Admiral Wirando																		
2	Ahmad Efendi																		
3	Fitri Maharani Putri																		
4	Nadia Mirsa Aprilia																		
5	Rudit Khaidor																		
6	Salsabila Anggraini Thahir																		

Bandar Lampung, Agustus 2017  
 Observer 5

Ii Hendrika

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMP N 6  
 Bandar Lampung :  
 Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
**Pertemuan ke : 1**

Kelas : VIII A  
 Kelompok : 6

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Ardiansah																		
2	Muhammad Fariz Junaidi																		
3	Suhardi																		
4	Rika Nurhemalia Putri																		
5	Robi Andana																		
6	Sertina Aulia																		

**Pertemuan ke : 2**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Ardiansah																		
2	Muhammad Fariz Junaidi																		
3	Suhardi																		
4	Rika Nurhemalia Putri																		
5	Robi Andana																		
6	Sertina Aulia																		

**Pertemuan ke : 3**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Skor	Nilai
		Menghargai				Tanggung jawab				Kerjasama				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Ardiansah																		
2	Muhammad Fariz Junaidi																		
3	Suhardi																		
4	Rika Nurhemalia Putri																		
5	Robi Andana																		
6	Sertina Aulia																		

Bandar Lampung, Agustus 2017  
 Observer 6

Tutut Bunga S.K

**LEMBAR KERJA  
SISWA**

**Membuktikan Fotosintesis Menghasilkan Oksigen  
(Percobaan Ingenhousz)**

- A. Standar Kompetensi** : 2. Memahami Sistem Dalam Kehidupan Tumbuhan
- B. Kompetensi Dasar** : 2.2 Mendeskripsikan Perolehan Nutrisi Dan Transformasi Energi Pada Tumbuhan Hijau
- C. Indikator** : 1. Menjelaskan proses terjadinya fotosintesis  
2. Mendeskripsikan hasil dari fotosintesis dan mengaitkan dengan ayat Al-Qur'an atau Hadist yang sesuai
- D. Tujuan** : 1. Siswa mampu menjelaskan proses terjadinya fotosintesis setelah melakukan diskusi  
2. Siswa mampu mendeskripsikan hasil dari fotosintesis
- E. Alat dan bahan**

**ALAT**

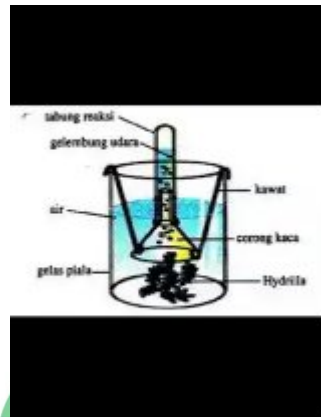
- Gelas Piala
- Tabung reaksi
- Corong kaca
- kawat

**BAHAN**

- Tumbuhan air *Hydrilla verticillata*
- Air

**F. Cara Kerja**

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- b. Rangkailah alat dan bahan seperti pada gambar dibawah ini. Upayakan tabung reaksi dalam keadaan penuh berisi air.



- c. Amatilah apa yang terjadi dalam beberapa menit kemudian
- d. Berdiskusilah dengan teman kelompokmu untuk menjawab pertanyaan

**G. Pertanyaan**

1. Apakah tujuan perangkat percobaan diletakkan di tempat yang terkena cahaya matahari?.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Adakah gelembung-gelembung udara yang muncul?

.....

.....

.....

.....  
.....  
.....  
3. Apakah sebenarnya gelembung-gelembung udara itu?

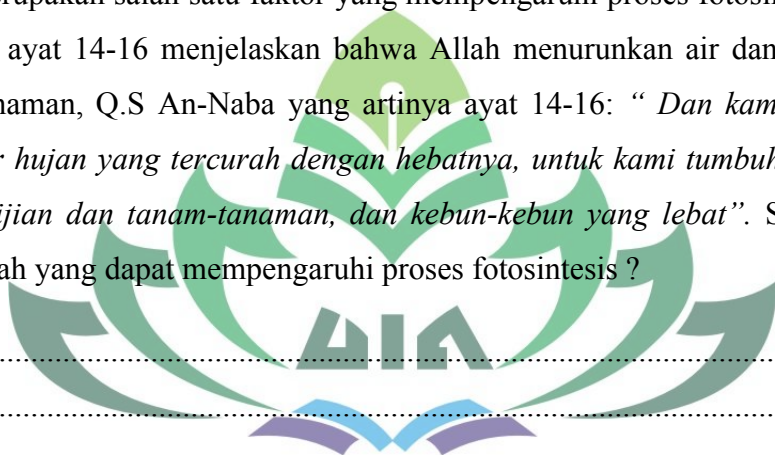
.....  
.....  
.....  
4. Pada Q.S Luqman ayat 29, yang artinya : *“Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan Dia tundukan matahari dan bulan masing-masing berjalan sampai kepada waktu yang ditentukan, dan sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*. Ayat tersebut menjelaskan tentang adanya matahari dan bulan, lalu bagaimanakah jika saat proses fotosintesis tidak ada cahaya matahari?

.....  
.....  
.....  
5. Pada Q.S Asy-Syu'ara ayat 7, yang artinya:” *Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak kami tumbuhkan dibumi itu berbagai macam (Tumbuh-tumbuhan) yang baik?”*. Allah telah menciptakan berbagai macam tumbuh-

tumbuhan, menurut kalian bagaimanakah peran fotosintesis bagi tumbuhan? Apakah tumbuhan akan tetap hidup jika tidak adanya proses fotosintesis ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

6. Air merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses fotosintesis. Pada Q.S An-Naba ayat 14-16 menjelaskan bahwa Allah menurunkan air dan menumbuhkan tanam-tanaman, Q.S An-Naba yang artinya ayat 14-16: “ *Dan kami turunkan dari awan, air hujan yang tercurah dengan hebatnya, untuk kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tanam-tanaman, dan kebun-kebun yang lebat*”. Selain air faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi proses fotosintesis ?



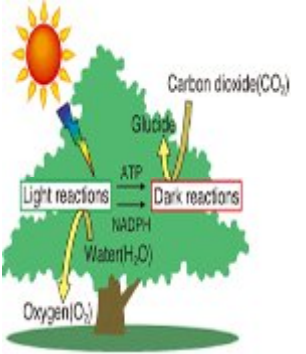

.....  
.....  
.....  
.....



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 6 Bandar Lampung
Kelas / Semester	: VIII / 1
Mata Pelajaran	: IPA Terpadu
Materi Pokok	: Fotosintesis
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 x pertemuan)
Model	: <i>Cooperatif Integrated Reading Composition</i>
Pendekatan	: <i>Student center</i>
Metode	: Tanya jawab, Diskusi, dan Presentasi
Media	: LDK, papan tulis, gambar-gambar
<b>1. Standar Kompetensi</b>	: 2. Memahami sistem dalam kehidupan tumbuhan.
<b>2. Kompetensi Dasar</b>	: 2.2 Mendeskripsikan Perolehan Nutrisi Dan Transformasi Energi Pada Tumbuhan Hijau
<b>3. Indikator</b>	: 1. Menjelaskan tentang fotosintesis secara umum 2. Mendeskripsikan fungsi dari fotosintesis dan mengaitkan dengan ayat Al-Qur'an atau Hadist yang relevan 3. Menjelaskan proses fotosintesis mengaitkan ayat Al-Qur'an atau Hadist yang relevan
<b>4. Tujuan Pembelajaran</b>	: 1. Siswa dapat menjelaskan fotosintesis secara umum 2. Siswa dapat mendeskripsikan fungsi dari fotosintesis, sehingga dapat mewujudkan nilai selalu mengingat Allah bahwa ilmu biologi bersumber dari Allah 3. Siswa dapat menjelaskan proses fotosintesis, sehingga dapat mewujudkan rasa syukur dan selalu mengingat Allah
<b>5. Pertemuan Ke-</b>	: ke 1 (satu)

## 6. Materi Pembelajaran

Materi	Uraian	Gambar
<p>1. Fotosintesis</p>	<p>Fotosintesis merupakan proses pembentukan bahan organik (karbohidrat) dengan bantuan sinar matahari.</p> <p>- secara sederhana fotosintesis dapat dituliskan:</p> <p style="text-align: center;">_____</p> <p>Fotosintesis terjadi dibagian mesofil daun. Selama proses fotosintesis, karbondioksida dan air diubah menjadi glukosa dan oksigen. Oksigen yang terbentuk kemudian dilepaskan ke atmosfer. Glukosa yang terbentuk, diubah menjadi senyawa-senyawa penyusun sel seperti karbohidrat struktural, protein, asam nukleat, lemak, dan senyawa lainnya melalui proses metabolisme.</p>	
<p>2. Proses fotosintesis</p>	<p>Proses fotosintesis berlangsung dalam dua tahap, yaitu reaksi terang dan reaksi gelap. Kedua tahap tersebut terjadi dikloroplas. Pada tahap reaksi terang, energi matahari diserap oleh klorofil untuk menjadi energi kimia. Pada tahap reaksi terang juga terjadi pemecahan air menjadi hidrogen dan oksigen. Ion hidrogen diperlukan untuk berikatan dengan karbon dioksida menjadi glukosa. Pada Q.S Luqman ayat 29, yang artinya : <i>“Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan Dia tundukan matahari dan bulan masing-masing berjalan</i></p>	

	<p>sampai kepada waktu yang ditentukan, dan sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Ayat tersebut menjelaskan penciptaan matahari dan bulan.</p>	
--	--	--

### 7. Kegiatan pembelajaran

Langkah – langkah	Sintak model pembelajaran CIRC	Dekripsi		Alokasi waktu
		Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
<b>Pendahuluan</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a sebagai implementasi religius.</li> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa sebagai wujud kedisiplinan.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya siapa yang pernah melihat kambing memakan rumput ? selain kambing yang memakan rumput, ternyata rumput yang dimakan itu juga memerlukan makanan, bagaimanakah cara tumbuhan membuat makanan ?</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Allah telah menciptakan manusia, tumbuhan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab salam guru dan berdo'a sebagai implementasi religius</li> <li>- Siswa menjawab absen sebagai wujud kedisiplinan.</li> </ul>	10 menit

		<p>hewan dengan segala bentuk dan kelebihannya masing-masing. Segala apapun yang Allah ciptakan memiliki manfaatnya, sebagai manusia kita harus senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan, dengan telah menciptakan tumbuhan yang dapat kita manfaatkan sebagai makanan yang sehat.</p>		
Kegiatan inti	Pengenalan konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan suatu gambar tentang fotosintesis, untuk mengetahui pengetahuan awal siswa</li> <li>- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 siswa untuk melakukan diskusi dengan menggunakan LDK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan gambar yang diberikan guru</li> <li>- Siswa menjelaskan tentang apa yang diketahui dari gambar tersebut.</li> <li>- Siswa membentuk 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 7 siswa untuk melakukan diskusi menggunakan LDK</li> </ul>	25 Menit
	Eksplorasi dan aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan diskusi menggunakan LDK</li> <li>- Siswa menjawab soal diskusi yang diberikan dengan</li> </ul>	

		<p>dengan menggunakan LDK</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan tentang pengetahuan awal, mengembangkan pengetahuan baru dengan cara menjawab soal diskusi</li> <li>- Guru membimbing jalannya diskusi</li> </ul>	<p>pengetahuan awal yang mereka ketahui dan melakukan diskusi menggunakan soal LDK</p>	
	Publikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mempresentasikan LDK yang telah didiskusikan secara kelompok</li> </ul>	
Kegiatan penutup		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta siswa mengumpulkan LDK yang sudah dikerjakan.</li> <li>- Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi ekosistem sebagai evaluasi pemahaman siswa.</li> <li>- Meminta setiap siswa untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya</li> <li>- Guru Memberi pesan semangat belajar dan mengucapkan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengumpulkan lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan.</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>- Siswa mendengarkan tugas guru untuk mempelajari materi yang akan datang</li> <li>- Siswa menjawab salam.</li> </ul>	5 menit

## **Penilaian Pembelajaran**

1. Jenis/Tekhnik Penelitian
  - a. Penilaian Sikap
  - b. Penilaian Pengetahuan
    - Lembar diskusi kelompok
2. Bentuk Instrumen
  - Instrumen Penilaian Sikap

## **Alat/Media/bahan**

1. Alat : Whiteboard, spidol, penghapus,
2. Media : Internet, buku, LDK, gambar
3. Bahan : buku paket biologi kelas VIII

Bandar Lampung, Agustus 2017

Guru Bidang Study

Peneliti

Suyamto, S.Pd

NIP . 196812141991031004

Lista Hikmaini

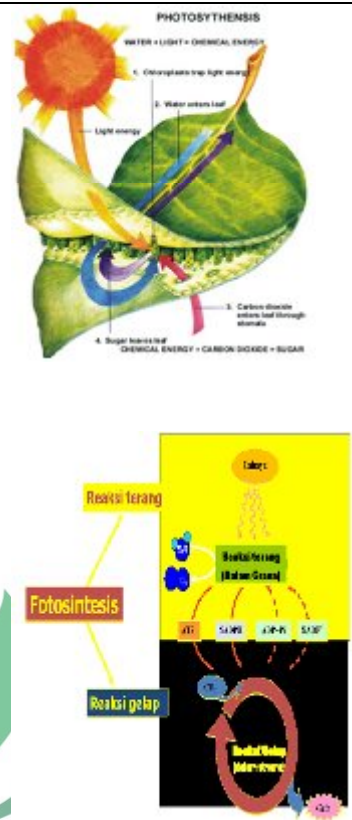
NPM. 1211060112

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 6 Bandar Lampung
Kelas / Semester	: VIII / 1
Mata Pelajaran	: Biologi
Materi Pokok	: Fotosintesis
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 x pertemuan)
Model	: <i>Cooperatif Integrated Reading Composition</i>
Pendekatan	: <i>Student center</i>
Metode	: Tanya jawab, Diskusi, dan Presentasi
Media	: LDS, papan tulis, gambar-gambar,
<b>1. Standar Kompetensi</b>	: 2. Memahami sistem dalam kehidupan tumbuhan
<b>2. Kompetensi Dasar</b>	: 2.2 Mendeskripsikan Perolehan Nutrisi Dan Transformasi Energi Pada Tumbuhan Hijau
<b>3. Indikator</b>	: 1. Menjelaskan proses terjadinya fotosintesis 2. Mendeskripsikan hasil dari proses fotosintesis dan mengaitkan dengan ayat Al-Qur'an atau hadist yang sesuai
<b>4. Tujuan Pembelajaran</b>	: 1. Siswa mampu menjelaskan proses terjadinya fotosintesis setelah melakukan pengamatan, sehingga siswa mampu selalu bersyukur dan mengingat bahwa ilmu biologi juga bersumber dari Allah 2. Siswa mampu mendeskripsikan hasil dari fotosintesis setelah melakukan pengamatan menggunakan LKK
<b>5. Pertemuan Ke-</b>	: ke 2 (dua)



## 6. Materi Pembelajaran

Materi	Uraian	Gambar
Bagian yang berperan dalam fotosintesis	<p>Fotosintesis dapat terjadi pada batang dan daun yang mengandung klorofil. Sebagian besar fotosintesis terjadi pada daun karena di daun terdapat banyak kloroplas yang mengandung klorofil. Bagian daun yang mengandung klorofil adalah mesofil.</p> <p>Pada Q.S Asy-Syu'ara ayat 7, yang artinya:” Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak kami tumbuhkan dibumi itu berbagai macam (Tumbuh-tumbuhan) yang baik?.</p>	 <p>The image contains two diagrams. The top diagram, titled 'PHOTOSYTHENSIS', shows a cross-section of a leaf with a sun. It labels: 1. Chloroplasts trap light energy; 2. Water enters leaf; 3. Carbon dioxide enters leaf through stomata; 4. Sugar leaves leaf. Below the leaf, it states 'CHEMICAL ENERGY + CARBON DIOXIDE = SUGAR'. The bottom diagram is a flowchart showing 'Fotosintesis' with 'Reaksi terang' (light reaction) and 'Reaksi gelap' (dark reaction). It includes labels for 'Tubers', 'Reaksi terang (Rantai Ganda)', and 'Reaksi Gelap (Rantai Kaleng)'. Chemical symbols like H<sub>2</sub>O, CO<sub>2</sub>, ATP, NADPH, and C<sub>3</sub>H<sub>4</sub>O<sub>3</sub> are shown in the flowchart.</p>

## 7. Kegiatan pembelajaran

Langkah - langkah	Sintak model pembelajaran CIRC	Deskripsi		Alokasi waktu
		Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
<b>Pendahuluan</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebagai implementasi religius.</li> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa sebagai wujud kedisiplinan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab salam guru dan berdoa sebagai implementasi religius</li> <li>- Siswa menjawab absen sebagai wujud kedisiplinan.</li> </ul>	10 menit

		<p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya bagaimana proses tumbuhan membuat makanan sendiri dan apa yang dihasilkan dari proses tersebut ?</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Allah telah menciptakan manusia, tumbuhan dan hewan dengan segala bentuk dan kelebihan masing-masing. Manusia yang diciptakan dengan bentuk yang sempurna dengan memiliki akal dan pikiran, sebaiknya dapat menjaga dan memelihara segala sesuatu yang telah tuhan ciptakan.</li> </ul>		
	Pengenalan konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan suatu video tentang proses</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan video yang diberikan guru</li> </ul>	

Kegiatan inti		<p>fotosintesis, untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk menganalisis video tersebut</li> <li>- Guru meminta siswa untuk bergabung kembali pada kelompoknya masing-masing untuk melakukan pengamatan dan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjelaskan tentang apa yang diketahui dari video tersebut.</li> <li>- Siswa kembali berkumpul dengan kelompoknya</li> </ul>	25 Menit
	Eksplorasi dan aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan pengamatan</li> <li>- Guru meminta siswa melakukan pengamatan sesuai dengan cara kerja yang ada pada LKS</li> <li>- Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelompok</li> <li>- Guru memberikan kesempatan siswa untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyiapkan alat dan bahan yang telah mereka bawa</li> <li>- Siswa melakukan diskusi menggunakan LKS</li> <li>- Siswa menjawab soal diskusi yang diberikan dengan pengetahuan awal yang mereka ketahui dan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan</li> </ul>	

		<p>menjelaskan tentang pengetahuan awal, mengembangkan pengetahuan baru dengan cara menjawab soal diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing jalannya diskusi</li> </ul>		
	Publikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mempresentasikan LKS yang telah didiskusikan secara kelompok</li> </ul>	
Kegiatan penutup		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari pengamatan yang telah dilakukan</li> <li>- Meminta siswa mengumpulkan LDK yang sudah dikerjakan.</li> <li>- Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai evaluasi pemahaman siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjelaskan kesimpulan dari pengamatan</li> <li>- Siswa mengumpulkan lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan.</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>- Siswa mendengarkan tugas guru untuk mempelajari materi yang akan datang</li> </ul>	5 menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta setiap siswa untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya</li> <li>- Siswa meminta siswa untuk selalu mengucap hamdallah setelah selesai pembelajaran sebagai implementasi religius</li> <li>- Guru Memberi pesan semangat belajar dan mengucap salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bersama-sama mengucapkan alhamdulillah</li> <li>- Siswa menjawab salam.</li> </ul>	
--	--	--	---	--

## 8. Penilaian Pembelajaran

1. Jenis/Teknik Penelitian
  - a. Penilaian Sikap
  - b. Penilaian Pengetahuan
    - Lembar diskusi kelompok
2. Bentuk Instrumen
  - Instrumen Penilaian Sikap

### 9. Alat/Media/bahan

1. Alat : Whiteboard,Laptop, spidol, penghapus,
2. Media : Internet, buku, LKK, gambar, Vidio
3. Bahan : buku paket biologi kelas VII

Bandar Lampung, Agustus 2017

Guru Bidang Study

Peneliti

Suyamto, S.Pd  
NIP . 196812141991031004

Lista Hikmaini  
NPM. 1211060112



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 6 Bandar Lampung
Kelas / Semester	: VIII / 1
Mata Pelajaran	: Biologi
Materi Pokok	: Fotosintesis
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 x pertemuan)
Model	: <i>Cooperatif Integrated Reading Composition</i>
Pendekatan	: <i>Student center</i>
Metode	: Tanya jawab, Diskusi, dan Presentasi
Media	: LDS, papan tulis, gambar-gambar,
<b>1. Standar Kompetensi</b>	: 2. Memahami sistem dalam kehidupan tumbuhan
<b>2. Kompetensi Dasar</b>	: 2.2 Mendeskripsikan Perolehan Nutrisi dan Transformasi Energi Pada Tumbuhan Hijau
<b>3. Indikator</b>	: 1. Mengetahui perbedaan reaksi terang dan reaksi gelap 2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi fotosintesis
<b>4. Tujuan Pembelajaran</b>	: 1. Siswa mampu mengetahui perbedaan reaksi terang dan reaksi gelap setelah melakukan diskusi kelompok. 2. siswa mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi fotosintesis setelah melakukan diskusi dan pengamatan melalui lembar LDK.
<b>5. Pertemuan Ke-</b>	: ke 3 (tiga)



## 6. Materi Pembelajaran

Materi	Uraian	Gambar															
<p>Reaksi terang dan reaksi gelap</p>	<table border="1" data-bbox="508 432 958 772"> <thead> <tr> <th>Reaksi</th> <th>Tempat</th> <th>Melibatkan</th> <th>Proses</th> <th>Hasil</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Terang</td> <td>Grana</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Cahaya</li> <li>Klorofil</li> <li>ADP</li> <li>H<sub>2</sub>O</li> <li>NADP</li> </ul> </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>eksitasi e-</li> <li>transfer e- (reaksi Hill)</li> <li>Fotolisis</li> </ul> </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>ATP</li> <li>NADP.H<sub>2</sub></li> <li>O<sub>2</sub></li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>Gelap</td> <td>Stroma</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>CO<sub>2</sub></li> <li>RuBP/RDP</li> <li>NADP.H<sub>2</sub></li> <li>ATP</li> </ul> </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Fiksasi</li> <li>Siklus Calvin</li> </ul> </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>APG</li> <li>ALPG</li> <li>C<sub>6</sub>H<sub>12</sub>O<sub>6</sub></li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Reaksi	Tempat	Melibatkan	Proses	Hasil	Terang	Grana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cahaya</li> <li>Klorofil</li> <li>ADP</li> <li>H<sub>2</sub>O</li> <li>NADP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>eksitasi e-</li> <li>transfer e- (reaksi Hill)</li> <li>Fotolisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>ATP</li> <li>NADP.H<sub>2</sub></li> <li>O<sub>2</sub></li> </ul>	Gelap	Stroma	<ul style="list-style-type: none"> <li>CO<sub>2</sub></li> <li>RuBP/RDP</li> <li>NADP.H<sub>2</sub></li> <li>ATP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fiksasi</li> <li>Siklus Calvin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>APG</li> <li>ALPG</li> <li>C<sub>6</sub>H<sub>12</sub>O<sub>6</sub></li> </ul>	<p>Reaksi Terang dan Reaksi Gelap dalam Fotosintesis (Sumber: Campbell, et al. 1999)</p>
Reaksi	Tempat	Melibatkan	Proses	Hasil													
Terang	Grana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cahaya</li> <li>Klorofil</li> <li>ADP</li> <li>H<sub>2</sub>O</li> <li>NADP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>eksitasi e-</li> <li>transfer e- (reaksi Hill)</li> <li>Fotolisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>ATP</li> <li>NADP.H<sub>2</sub></li> <li>O<sub>2</sub></li> </ul>													
Gelap	Stroma	<ul style="list-style-type: none"> <li>CO<sub>2</sub></li> <li>RuBP/RDP</li> <li>NADP.H<sub>2</sub></li> <li>ATP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fiksasi</li> <li>Siklus Calvin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>APG</li> <li>ALPG</li> <li>C<sub>6</sub>H<sub>12</sub>O<sub>6</sub></li> </ul>													
<p>Faktor yang mempengaruhi proses fotosintesis</p>	<p>Laju fotosintesis dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi laju fotosintesis antara lain sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kadar CO<sub>2</sub> di udara : laju fotosintesis dapat ditingkatkan dengan meningkatnya kadar CO<sub>2</sub> udara. Akan tetapi, bila kadarnya terlalu tinggi dapat meracuni atau menyebabkan stomata tertutup, sehingga laju fotosintesis terganggu,</li> <li>Suhu : semakin tinggi suhu, semakin tinggi laju fotosintesis.</li> <li>Cahaya : energi cahaya dapat</li> </ol>																

	<p>diserap tumbuhan bergantung pada intensitas cahaya, panjang gelombang cahaya, dan lamanya penyinaran.</p> <p>d. Air : air sangat dibutuhkan untuk proses fotosintesis. Jika air tidak tersedia, maka fotosintesis akan terhambat. Jika air dengan cukup dapat mengganggu pembentukan karbohidrat.</p> <p>e. Kadar O<sub>2</sub> : bila kadar O<sub>2</sub> dari udara diturunkan dari 20% menjadi 1% maka fotosintesis naik 30%. Jadi, O<sub>2</sub> mempunyai daya penghambat fotosintesis.</p> <p>f. Kandungan hara dalam tanaman : unsur Mg dan N sangat dibutuhkan dalam pembentukan klorofil. Apabila unsur Mg dan N tidak cukup banyak tersedia, maka pembentukan klorofil terhambat. Hal ini dapat berdampak pada penurunan laju fotosintesis.</p> <p>Q.S An-Naba yang artinya ayat 14-16:  <i>“ Dan kami turunkan dari awan, air hujan yang tercurah dengan hebatnya, untuk kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tanam-tanaman, dan kebun-kebun yang lebat”</i>. Salah satu ayat yang menjelaskan tentang adanya air yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses fotosintesis.</p>	
--	--	--

### 7. Kegiatan pembelajaran

Langkah - langkah	Sintak model pembelajaran CIRC	Dekripsi		Alokasi waktu
		Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
<b>Pendahuluan</b>		- Guru mengucapkan	- Siswa menjawab	10

		<p>salam dan mengajak siswa berdoa sebagai implementasi religius.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa sebagai wujud kedisiplinan.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bisakah tumbuhan hidup tanpa air ?</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Allah telah menciptakan manusia, tumbuhan dan hewan dengan segala bentuk dan kelebihan masing-masing. Manusia yang diciptakan dengan bentuk yang sempurna dengan memiliki akal dan pikiran, sebaiknya dapat menjaga dan memelihara ekosistem yang terdapat di sekitarnya dengan tidak merusak ekosistem yang telah</li> </ul>	<p>salam guru dan berdoa sebagai implementasi religius</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab absen sebagai wujud kedisiplinan.</li> </ul>	<p>menit</p>
--	--	--	---	--------------

		ada.		
Kegiatan inti	Pengenalan konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan suatu gambar tentang ekosistem, untuk mengetahui pengetahuan awal siswa</li> <li>- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 7 siswa untuk melakukan diskusi dengan menggunakan LDK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan gambar yang diberikan guru</li> <li>- Siswa menjelaskan tentang apa yang diketahui dari gambar tersebut.</li> <li>- Siswa membentuk 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 7 siswa untuk melakukan diskusi menggunakan LDK</li> </ul>	25 Menit
	Eksplorasi dan aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelompok dengan menggunakan LDK</li> <li>- Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan tentang pengetahuan awal, mengembangkan pengetahuan baru dengan cara menjawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan diskusi menggunakan LDK</li> <li>- Siswa menjawab soal diskusi yang diberikan dengan pengetahuan awal yang mereka ketahui dan melakukan diskusi menggunakan soal LDK</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>soal diskusi</li> <li>- Guru membimbing jalannya diskusi</li> </ul>		
	Publikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mempresentasikan LDK yang telah didiskusikan secara kelompok</li> </ul>	
Kegiatan penutup		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta siswa mengumpulkan LDK yang sudah dikerjakan.</li> <li>- Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi fotosintesis sebagai evaluasi pemahaman siswa.</li> <li>- Meminta setiap siswa untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya</li> <li>- Guru Memberi pesan semangat belajar dan mengucapkan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengumpulkan lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan.</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>- Siswa mendengarkan tugas guru untuk mempelajari materi yang akan datang</li> <li>- Siswa menjawab salam.</li> </ul>	5 menit

## 8. Penilaian Pembelajaran

1. Jenis/Tekhnik Penelitian
  - a. Penilaian Sikap
  - b. Penilaian Pengetahuan
    - Lembar diskusi kelompok
2. Bentuk Instrumen
  - Instrumen Penilaian Sikap

**Alat/Media/bahan**

1. Alat : Whiteboard, spidol, penghapus,
2. Media : Internet, buku, LDK, gambar
3. Bahan : buku paket biologi kelas VII

Bandar Lampung, Agustus 2017

Guru Bidang Study

Peneliti

Suyamto, S.Pd  
NIP. 196812141991031004

Lista Hikmaini  
NPM. 1211060112



## SILABUS PEMBELAJARAN

(Kelas Eksperimen)

**Satuan Pendidikan** : SMPN 6 Bandar Lampung  
**Kelas/ Semester** : VIII / 1  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Standar Kompetensi** : 2. Memahami Sistem Dalam Kehidupan Tumbuhan

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran / Sintaks CIRC	Materi Pokok/ Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Jenis Instrumen		
2.2 Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan transformasi energi pada tumbuhan hijau	1. Menjelaskan tentang fotosintesis 2. Mendeskripsikan fungsi dari fotosintesis 3. Menjelaskan proses terjadinya fotosintesis 4. Mendeskripsikan bagian yang berperan sebagai tempat fotosintesis 5. Mendeskripsikan hasil dari fotosintesis 6. Mengetahui perbedaan	1. Pengenalan konsep - Guru mengenalkan suatu konsep yang berhubungan dengan fotosintesis - Guru bertanya tentang fotosintesis untuk mengetahui pemahaman awal siswa 2. Eksplorasi dan aplikasi - Eksplorasi : Memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan	-Fotosintesis merupakan proses pembentukan bahan organik (karbohidrat) dengan bantuan sinar matahari. - secara sederhana fotosintesis dapat dituliskan: $6 \text{ CO}_2 + 6 \text{ H}_2\text{O} \rightarrow \text{C}_6\text{H}_{12}\text{O}_6 + 6 \text{ O}_2$	-Non Tes  - Test	- Angket  - Lembar Observasi  - LDS	- Angket afektif siswa	6 x 40 menit (3 x pertemuan)	Buku paket biologi untuk kelas VIII IPA SMP/MTS, , Lembar Kerja Siswa (LKS), artikel, internet, ahli, dan literatur yang relevan dengan pembelajaran



	<p>reaksi terang dan reaksi gelap</p> <p>7. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi fotosintesis</p>	<p>pengetahuan awal, mengembangkan pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena yang mereka alami terkait materi fotosintesis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi:</li> <li>- Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 6-7 siswa</li> <li>- Guru memberikan LDK tentang fotosintesis untuk dikerjakan secara kelompok.</li> <li>- Siswa melakukan pengamatan terkait materi fotosintesis.</li> </ul> <p>3. Publikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mempresentasikan hasil dari materi fotosintesis</li> <li>- Siswa harus siap untuk memberi dan menerima kritik atau saran untuk saling memperkuat argumen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fotosintesis terjadi dimesofil daun</li> </ul>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

Bandar Lampung, Agustus 2017

Guru Bidang Study

Peneliti

Suyamto, S.Pd  
NIP . 196812141991031004

Lista Hikmaini  
NPM. 1211060112







RELIABEL ANGKET

Nomor Soal					Y	Awal	Akhir
36	37	38	39	40			
2	4	3	4	3	135	69	66
3	3	3	3	2	101	50	51
1	3	2	3	2	113	56	57
4	4	3	2	2	113	61	52
2	2	2	3	3	119	66	53
2	1	2	2	3	110	56	54
3	3	3	4	2	117	63	54
1	3	2	1	3	98	54	44
3	1	3	3	4	118	60	58
3	3	3	2	3	124	60	64
3	4	3	2	3	102	55	47
1	2	2	3	3	93	47	46
2	2	2	3	2	115	59	56
1	3	2	4	3	117	61	56
2	4	3	3	3	125	66	59
4	2	4	3	2	118	59	59
4	1	2	1	2	97	45	52
3	3	3	2	3	102	51	51
1	1	2	2	3	97	53	44
4	3	2	2	3	131	64	67
1	2	2	3	3	92	48	44
2	2	3	3	3	104	52	52
3	2	3	3	3	105	54	51
4	3	3	2	4	128	64	64
1	4	2	2	2	96	48	48
3	2	3	3	2	100	53	47
1	2	2	4	2	104	55	49
4	4	3	3	3	137	69	68
4	4	3	2	2	102	52	50
2	2	3	3	3	126	67	59
2	3	2	2	3	104	48	56
3	3	3	4	2	119	65	54
1	3	3	2	4	126	67	59
1	2	3	2	1	95	51	44
4	4	4	4	3	131	65	66
2	2	2	4	4	124	66	58
0.3646016	0.3385248	0.358402	0.3830237	0.4136385		Reliabel	0.742824517
0.3120	0.3120	0.3120	0.3120	0.3120		r Tabel	0.3120
Valid	Valid	Valid	Valid	valid		Kriteria	Reliabel
						Koefisien	Tinggi

